

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Ika Putri Kusumawardani

142180119

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN
PUBLIK**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program
Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN
PUBLIK**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

IKA PUTRI KUSUMAWARDANI

NIM. 142180119

Telah disetujui dengan baik
Yogyakarta, 13 Mei 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Noto Pamungkas, M.Si.
NIP. 19591116 198803 1 001

Dosen Pembimbing II



Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710721 202121 2 003

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta**



Dr. Zuhrohtun, SE., M.Si., Ak., CRP.
NIP. 19740112 202121 2 002

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

IKA PUTRI KUSUMAWARDANI

142180119

Telah dipresentasikan di depan penguji pada tanggal 13 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Noto Pamungkas, M.Si.
NIP. 19591116 198803 1 001


Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710721 202121 2 003

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II


Dr. Kusharyanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 2 7004 97 0160 1


Dra. Sri Wahyuni Widiastuti, M.S., Ak., CA.
NIP. 19640425 199103 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Putri Kusumawardani
No. Mahasiswa : 142180119
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas adalah benar-benar asli karya tulis saya dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Yang memberikan pernyataan



Ika Putri Kusumawardani

MOTTO

“jika kamu berbuat baik, maka kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu bagi dirimu sendiri”

(QS. Al-Israa :7)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah :5)

“Tidak perlu pelit ilmu. Semua orang bisa memegang gitar yang sama, tidak semuanya akan memainkan lagu yang sama.”

(Fiersa Besari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada kesempatan kali ini, dengan mengucap rasa syukur atas segala dukungan, doa, serta bimbingan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga dalam penyusunan skripsi ini diberikan kemudahan dan kelancaran.
2. Bapak Fuadi dan Ibu Indah serta adik saya Wikan, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan, khususnya Felania Nabilah dan Chatarina Zaneta yang telah setia berproses bersama-sama selama ini. Terima kasih banyak atas segala dukungan dan bantuan serta kebaikan kalian selama ini.
4. Orang-orang terdekat, khususnya Novia Anilya dan Muhammad Daffa yang selalu mendengarkan keluh kesah saya. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya selama ini.
5. Keluarga besar Akuntansi 2018 dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu. Terima kasih untuk segala bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta) dengan lancar. Penyusunan skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Irhas Effendi, M.S selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sujatmika, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Zuhrotun, S.E., M.Si., Ak., CRP selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Noto Pamungkas, M.Si dan Ibu Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Marita S.E., M.Si., Ak.,CA, selaku Dosen Wali yang telah membantu dalam hal bimbingan akademik terkait penyelesaian studi.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena, berbagai kekurangan dan keterbatasan. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 27 April 2022

Penulis,

Ika Putri Kusumawardani

ABSTRACT

In the current era of globalization, the need for professional accounting services, especially public accounting services in Indonesia, is increasing in line with the development of the country's economic conditions. However, the interest of accounting students to work as a public accountant after graduating from college is very low. This study aims to determine the effect of gender, self-motivation, financial rewards, labor market considerations and perceptions of the public accounting profession on the interest of accounting students to have a career as public accountants. The population in this study were accounting students at UPN "Veteran" Yogyakarta batch 2018. Sampling used the Probability Sampling method with the Convenience Sampling technique. The sample used is 148 respondents. This study uses quantitative methods and primary data collection with a questionnaire technique which is measured using a Likert scale. The analytical technique used is multiple linear analysis with IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) software. The results of this study indicate that self-motivation and perceptions of the public accounting profession affect the interest of accounting students to have a career as public accountants. Meanwhile, gender, financial rewards and labor market considerations have no effect on the interest of accounting students to have a career as a public accountant.

Keywords: *gender, self-motivation, financial rewards, labor market considerations, perception*

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, kebutuhan jasa profesi akuntan terutama jasa akuntan publik di Indonesia semakin meningkat seiring dengan berkembangnya kondisi perekonomian negara. Namun, minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik setelah lulus dari bangku perkuliahan sangatlah rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender, motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi terhadap profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Convenience Sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 148 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data primer dengan teknik kuesioner yang diukur menggunakan skala *likert*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan *software* IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi diri dan persepsi terhadap profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: gender, motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, persepsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Batasan Penelitian.....	10
1.6. Sistematika Pembahasan	10
BAB II.....	12
2.1. Tinjauan Teori.....	12
2.1.1. Minat.....	12
2.1.2. Akuntan Publik	13
2.1.3. Gender.....	14
2.1.4. Motivasi Diri.....	16

2.1.5.	Penghargaan Finansial.....	17
2.1.6.	Pertimbangan Pasar Kerja.....	19
2.1.7.	Persepsi Tentang Profesi Akuntan Publik	21
2.2.	Tinjauan Penelitian Terdahulu	22
2.3.	Rerangka Konseptual	28
2.4.	Hipotesis Penelitian	29
2.4.1.	Pengaruh Gender terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	29
2.4.2.	Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik.....	30
2.4.3.	Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	31
2.4.4.	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	32
2.4.5.	Pengaruh Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik.....	33
BAB III.....		35
3.1.	Rancangan Penelitian.....	35
3.2.	Populasi dan Sampel	35
3.3.	Definisi dan Pengukuran Variabel	37
3.3.1.	Variabel Penelitian	37
3.3.2.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.4.	Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.5.	Prosedur Pengambilan Data.....	44
3.6.	Model dan Teknik Analisis Data	44
3.6.1.	Tabel Distribusi Frekuensi.....	45
3.6.2.	Uji Instrumen Penelitian	45
3.6.3.	Uji Normalitas	46
3.6.4.	Uji Hipotesis.....	46
BAB IV.....		50

4.1. Data Penelitian	50
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .	50
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
4.2. Distribusi Frekuensi	51
4.3. Uji Instrumen Penelitian.....	55
4.3.1 Uji Validitas.....	55
4.3.2 Uji Reliabilitas	58
4.4. Uji Normalitas	60
4.5. Uji Hipotesis.....	61
4.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.5.2. Uji Secara Simultan (Uji F)	64
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.5.4. Uji Secara Parsial (Uji t).....	65
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.6.1. Pengaruh Gender terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	68
4.6.2. Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik.....	69
4.6.3. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	71
4.6.4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	72
4.6.5. Pengaruh Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik.....	74
BAB V	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Keterbatasan.....	78
5.3. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rerangka Konseptual	29
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4. 3 Frekuensi Jawaban Gender.....	52
Tabel 4. 4 Frekuensi Jawaban Motivasi Diri	52
Tabel 4. 5 Frekuensi Jawaban Penghargaan Finansial.....	53
Tabel 4. 6 Frekuensi Jawaban Pertimbangan Pasar Kerja	53
Tabel 4. 7 Frekuensi Jawaban Persepsi Tentang Akuntan Publik	54
Tabel 4. 8 Frekuensi Jawaban Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Gender	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Diri	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Tentang Akuntan Publik	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	60
Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4. 18 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4. 20 Hasil Uji t.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	94
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	98
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	104
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas.....	105
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	106
Lampiran 8 Hasil Uji F	106
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	107
Lampiran 10 Hasil Uji t	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karir merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seorang manusia yang telah memasuki tahap dewasa. Pemilihan karir tersebut juga menjadi suatu titik terpenting didalam kehidupan seseorang karena, karir memiliki kontribusi yang besar bagi diri sendiri dan juga mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya. Tahap awal dalam pembedaan sebuah karir yaitu dengan pemilihan karir yang tepat sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu. Setiap mahasiswa pasti memiliki impian dan harapan untuk mendapatkan karir yang menjanjikan serta yang searah dengan tujuan hidupnya. Dalam upaya untuk memperoleh sebuah karir yang diimpikan tersebut, tentunya mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, keterampilan, dan kualitas kinerja yang ada didalam dirinya. Keinginan untuk mencapai sebuah karir juga harus diimbangi dengan peningkatan kualitas diri yang ada didalam individu karena, digunakan sebagai bekal untuk berkompetisi dengan individu-individu lainnya, mengingat saat ini tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan.

Akuntansi merupakan salah satu bidang studi yang masih banyak diminati oleh kalangan mahasiswa ekonomi saat ini karena, banyak yang berfikir bahwa lulusan sarjana akuntansi ini pasti memiliki jenjang karir yang sangat menjanjikan. Bagi seorang sarjana akuntansi/S1 yang baru saja lulus memiliki pilihan karir yang masih luas, misalnya seorang lulusan sarjana akuntansi/S1 memiliki beberapa

pilihan alternatif yaitu dapat melanjutkan untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) atau melanjutkan ke jenjang S2 bahkan dapat langsung terjun ke dalam dunia kerja. Terdapat juga beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi yaitu menjadi akuntan internal pada perusahaan/lembaga, akuntan pemerintah, akuntan pendidik atau akuntan publik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Profesi Akuntan Publik dijelaskan bahwa akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Untuk mendukung perkembangan ekonomi suatu negara dalam mengenal pembangunan ekonomi supaya semakin efektif dan efisien dengan kekuatan transparansi, tentu sangat membutuhkan peranan besar dari profesi akuntan publik. Akuntan publik juga memiliki peran untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas (Arif et al., 2020). Seorang akuntan publik juga harus terdaftar dan wajib menjadi anggota asosiasi profesi akuntan yang telah diakui oleh pemerintah yaitu Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Di era globalisasi saat ini, kebutuhan jasa profesi akuntan terutama jasa akuntan publik di Indonesia semakin meningkat seiring dengan berkembangnya kondisi perekonomian negara. Banyak perusahaan atau suatu entitas yang sangat memerlukan jasa profesi akuntan publik karena, saat ini banyak peraturan perundang-undangan yang mewajibkan suatu badan usaha atau entitas untuk menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit oleh seorang akuntan

publik. Laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting karena, digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan atau entitas. Seorang akuntan publik harus bertanggung jawab dan dituntut untuk meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam penyajian laporan keuangan (Arifianto, 2014). Untuk itu, Indonesia saat ini sangat memerlukan tenaga akuntan publik dengan jumlah yang banyak. Namun, fakta dilapangan jumlah akuntan profesional di Indonesia masih belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan (IAI, 2014).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bekerja sama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) (2020), pertumbuhan profesi akuntan publik tidak mengalami peningkatan, tetapi justru cenderung semakin menurun dari tahun ke tahun. Total jumlah anggota IAPI yang menjadi akuntan publik dan telah memegang izin praktik per Oktober tahun 2020 yaitu sebanyak 1.429 anggota. Sedangkan untuk pertumbuhan akuntan publik dari tahun 2014 hingga tahun 2020, yakni pada tahun 2014 hingga 2015 terdapat penambahan anggota akuntan publik yang awal mulanya sebanyak 999 anggota menjadi 1.053 anggota, selanjutnya pada tahun 2015 hingga 2016 yang mulanya sebanyak 1.053 anggota menjadi 1.093 anggota, lalu pada tahun 2016 hingga 2017 yang mulanya sebanyak 1.093 anggota menjadi 1.279 anggota, selanjutnya pada tahun 2017 hingga 2018 yang mulanya sebanyak 1.279 anggota menjadi 1.358 anggota, lalu pada tahun 2018 hingga 2019 yang mulanya sebanyak 1.358 anggota menjadi 1.424 anggota, dan yang terakhir dari tahun 2019 hingga 2020 yang mulanya sebanyak 1.424 anggota menjadi 1.429 anggota. Jika dilihat dari jumlah penambahan anggota IAPI yang menjadi akuntan publik tersebut, penambahan dari

tahun 2019 ke tahun 2020 yang paling miris karena, hanya terdapat penambahan sebanyak 5 anggota saja. Untuk sebaran akuntan publik berdasarkan rentang umur dari total jumlah akuntan publik sebanyak 1.429 tersebut, yang memiliki rentang umur <30 tahun berjumlah 18 anggota, rentang umur 30-39 tahun berjumlah 219 anggota, rentang umur 40-49 tahun berjumlah 408 anggota, rentang umur 50-59 tahun berjumlah 397 anggota, dan rentang umur >59 tahun yaitu berjumlah 388 anggota. Ternyata juga ditemukan sebuah fakta yang sangat mengejutkan di IAPI, yaitu akuntan publik dalam rentang umur 40-78 tahun, jika dipersentasekan sebesar 90% diatas 50% meninggal dunia dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Jika mengacu pada data terbaru yang dikutip dari pppk.kemenkeu.go.id (2022), jumlah akuntan publik yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan per 10 Januari 2022 tercatat hanya sebanyak 1.417 akuntan publik saja. Dikutip melalui laman resmi cnnindonesia.com (2019) pada artikel yang berjudul “*Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik*”, didalamnya tersebut Tarkosunaryo selaku Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengatakan bahwa Indonesia kekurangan tenaga akuntan publik dan masih membutuhkan profesi akuntan publik dalam jumlah yang banyak karena, sebagai langkah antisipasi terhadap sektor usaha yang makin berkembang. Dilihat dari data resmi dan fakta yang ada tersebut, disimpulkan bahwa di Indonesia jumlah akuntan publik dari tahun ke tahun cenderung semakin menurun, padahal lulusan mahasiswa yang bergelar sebagai sarjana akuntansi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yakni Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2020, jumlah lulusan di Indonesia dengan tahun akademik 2019/2020 yang bergelar

sebagai sarjana akuntansi ada sebanyak 91.488 sarjana. Para lulusan yang bergelar sarjana akuntansi tersebut berpotensi untuk menjadi akuntan publik. Namun faktanya hingga per Januari tahun 2022 (Kemenkeu RI 2022) jumlah akuntan publik hanya ada sebanyak 1.417 anggota.

Fenomena tersebut jelas menggambarkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik setelah lulus dari bangku perkuliahan sangatlah minim. Berdasarkan data *tracer study* alumni program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta pada tahun 2000 hingga 2021 yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya sebanyak 8 orang dari total 126 lulusan atau sekitar 6,34% nya saja. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat seorang mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sangatlah sedikit. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, diantaranya faktor gender, motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi tentang profesi akuntan publik.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi minat untuk berkarir menjadi akuntan publik menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Diantaranya adalah penelitian Dary & Ilyas (2017) menyatakan bahwa gender memiliki pengaruh terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Kemudian sama halnya dengan hasil penelitian Bily et al. (2017) yang menunjukkan hasil bahwa gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa

dalam berkarir sebagai akuntan publik. Hasil kedua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2021) yang menunjukkan hasil bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arif et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa persepsi profesi akuntan publik dan motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Paramita & Sari (2019) yang menunjukkan hasil bahwa motivasi diri dan persepsi tentang profesi akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi et al. (2020) yang menunjukkan hasil bahwa persepsi tentang profesi akuntan publik tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Berdasarkan uraian fenomena dan beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat variabel yang tidak konsisten atau hasil penelitiannya berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan, oleh karenanya peneliti menggabungkan juga beberapa variabel penelitian dari penelitian terdahulu milik Dary & Ilyas (2017), Handayani (2021), Bily et al. (2017), Arif et al. (2020), dan Santi et al. (2020) yang belum pernah diuji secara bersamaan, yaitu dengan menggunakan variabel independen gender, motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi tentang profesi akuntan publik. Sedangkan variabel dependennya adalah minat berkarir menjadi akuntan publik. Peneliti menentukan studi kasus pada mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Yogyakarta, dengan alasan karena

program studi akuntansi di UPN “Veteran” Yogyakarta tersebut merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang cukup baik di bidang pendidikan akuntansi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan program studi akuntansi pada program sarjana UPN “Veteran” Yogyakarta mendapatkan nilai akreditasi “A” dari BAN-PT yang berlaku sejak tahun 2018 hingga tahun 2023. Kemudian dilihat dari banyaknya jumlah lulusan akuntansi dari UPN “Veteran” Yogyakarta dari setiap tahunnya, tetapi yang berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik sangat sedikit sehingga peneliti tertarik untuk meneliti minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di universitas tersebut. Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf-paragraf diatas. Berdasarkan penjelasan dan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah motivasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
5. Apakah persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai sebagai akuntan publik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh motivasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
3. Menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
4. Menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
5. Menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh persepsi tentang profesi akuntan publik.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya tentang profesi akuntan publik dan pengauditan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan mendesain kurikulum universitas agar relevan dengan apa yang dibutuhkan didalam praktik bisnis atau dunia kerja yang sesungguhnya serta sebagai bahan penilaian sejauh mana mahasiswa akuntansi memahami profesi akuntan publik sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi setelah lulus dari jurusan akuntansi dalam menentukan pemilihan karir sebagai akuntan, khususnya profesi akuntan publik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang profesi akuntan publik sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis.

1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak menyimpang dari pokok bahasan mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan 5 (lima) faktor yaitu gender, motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi tentang profesi akuntan publik. Penelitian ini juga hanya membatasi responden pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran secara umum bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika dalam pembahasan penelitian ini terbagi ke dalam lima bab. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, dan sampel juga objek penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, prosedur pengambilan data, serta model, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, analisis dan hasil penelitian, serta pembahasan untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu disampaikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Minat

Menurut Djamarah (2008) minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk mengamati dan mengenang beberapa aktivitas. Minat diartikan juga sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang atau suatu faktor yang menimbulkan perhatian dan ketertarikan secara efektif, lalu menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang memiliki keuntungan tersebut (Susanto, 2013) dalam (Santi et al., 2020). Seseorang yang memiliki rasa minat terhadap suatu aktivitas pasti akan mengamati aktivitas tersebut secara konsisten diikuti dengan rasa senang. Mahmud (2008) juga berpendapat bahwa minat diartikan juga sebagai suatu kondisi yang terjadi diliputi dengan perasaan senang serta dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri.

Minat dianggap juga sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang memiliki dampak terhadap suatu perilaku (Widiastuti & Suryaningsum, 2005). Suatu minat tidak mungkin timbul dan terbentuk begitu saja didalam diri seseorang, melainkan muncul karena adanya pengaruh dari beberapa faktor. Menurut Widyastuti dan Juliana (2004), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat dalam diri seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. terdapat hal yang menarik perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan
2. timbul dorongan dalam diri seseorang

3. adanya faktor dorongan dari luar

2.1.2. Akuntan Publik

Berdasarkan ketentuan tentang akuntan publik di Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, dijelaskan bahwa akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam suatu pengambilan keputusan. Menurut Mulyadi (2014) disebutkan juga bahwa akuntan publik merupakan akuntan profesional yang menjual jasa kepada masyarakat, terutama pada bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik tersebut, ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan para kliennya yaitu para kreditor, investor, calon kreditor, calon investor dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Jasa yang diberikan oleh seorang akuntan publik ada empat jenis jasa utama, yaitu atestasi, perpajakan, konsultasi manajemen, serta jasa akuntansi dan pembukuan (Asmoro et al., 2016).

Akuntan publik menjalankan pekerjaannya dibawah suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jasa auditing profesional kepada kliennya (Halim, 2018). Seorang akuntan publik juga harus terdaftar dan wajib menjadi anggota asosiasi profesi akuntan yang telah diakui oleh pemerintah yaitu Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta harus mendapat izin dari Menteri Keuangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Pasal 5 ayat (1) izin yang diberikan oleh Menteri Keuangan tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkannya dan dapat diperpanjang, apabila masa berlaku akuntan

publik telah berakhir dan tidak memperoleh perpanjangan izin, yang bersangkutan tidak lagi menjadi akuntan publik dan tidak dapat memberikan jasa asuransinya. Adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang yang ingin mendapatkan izin untuk menjadi akuntan publik yang diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Pasal 6 ayat (1) yang mengatur tentang profesi akuntan publik di Indonesia yakni sebagai berikut:

- a. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah
- b. Berpengalaman praktik memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 yaitu jasa asuransi
- c. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak
- e. Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin Akuntan Publik
- f. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena, melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih
- g. Menjadi anggota asosiasi profesi akuntan publik yang ditetapkan oleh Menteri
- h. Tidak berada dalam pengampunan

2.1.3. Gender

Menurut *Women's Studies Encyclopedia* dalam Mufidah (2003) dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang memiliki upaya untuk membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara

laki-laki maupun perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Gender adalah peran sosial yang spesifik, dilekatkan pada seorang laki-laki maupun perempuan melalui kebiasaan dan interaksi antara keduanya yang telah berlangsung lama (Gumeulis & Sumampouw, 1997) dalam (Zaid, 2015). Menurut Mufidah (2003) gender didefinisikan sebagai perbedaan yang tampak pada laki-laki maupun perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah lakunya.

Menurut Gill Palmer dan Tamilselvi Kandasaami (1997) dalam (Trilestari et al., 2010) gender diklasifikasikan ke dalam dua model dan dua *stereotype*, yaitu sebagai berikut:

a. *Equity Model* dan *Complementary*

Model pertama mengasumsikan bahwa sebagai profesional antara pria dan wanita adalah identik, sehingga perlu satu cara yang sama dalam menilai. Model kedua berasumsi bahwa antara pria dan wanita memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga perlu ada perbedaan dalam hal atau cara menilai.

b. *Sex Role Stereotype* dan *Managerial Stereotype*

Klasifikasi stereotip merupakan proses pengelompokan individu ke dalam suatu kelompok dan pemberian atribut karakteristik pada individu berdasarkan anggota kelompok. *Sex Role Stereotypes* dihubungkan dengan pandangan umum bahwa pria lebih berorientasi pada pekerjaan, objektif, independen, agresif, dan pada umumnya memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan wanita dalam pertanggungjawaban manajerial. Di pihak lain, wanita dipandang lebih pasif, lembut, berorientasi pada

pertimbangan, sensitif, dan rendah posisinya pada pertanggungjawaban dalam organisasi dibandingkan pria. *Managerial Stereotypes* memandang bahwa manajer yang sukses adalah seseorang yang memiliki sikap, perilaku dan temperamen yang umumnya lebih dimiliki pria dibandingkan dengan wanita.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa gender merupakan aspek yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya dilihat dari struktur fisik atau biologis saja, melainkan melalui aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan nilai dan tingkah laku individu tersebut.

2.1.4.Motivasi Diri

Menurut Pamela dan Oloko (2015) dalam (Arif et al., 2020) Motivasi adalah kunci menuju organisasi yang sukses dengan cara yang kuat untuk menjaga kontinuitas dalam organisasi serta untuk membantu bertahan hidup. Arif et al. (2020) menyebutkan bahwa motivasi diri merupakan gambaran seseorang yang memiliki kemauan, kemampuan, dan menemukan berbagai cara untuk mencapai hal-hal atau tujuan yang ingin dicapai, sehingga apabila seseorang tersebut mengalami kegagalan pasti akan mampu membangkitkan semangat diri yang efektif dalam menjalaninya. Menurut Sardiman (2005) Motivasi diri merupakan suatu motif (daya penggerak) yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena, dari dalam diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi diri juga disebut sebagai motivasi internal karena, muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi diri merupakan apa yang menyemangati orang

tersebut dan merupakan dorongan internal seseorang secara otonom untuk memiliki kuasa atas pilihan dan tindakannya sendiri (Silver, 2017) dalam (Sultoni et al., 2018). Bagi semua orang, khususnya seorang mahasiswa pasti sangat membutuhkan motivasi diri didalam kehidupan sehari-harinya agar dapat mencapai sesuatu hal yang diinginkannya. Dengan memiliki motivasi diri yang kuat, seseorang tersebut pasti cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang ia inginkan. Motivasi diri tersebut, digambarkan dengan adanya kemauan untuk maju, kemampuan untuk berinisiatif, bertindak secara efektif dan kemampuan pada saat menghadapi suatu kegagalan.

2.1.5. Penghargaan Finansial

Menurut Warsitasari & Astika (2017) Penghargaan finansial merupakan *reward* yang diberikan dalam bentuk nilai mata uang yang diberikan sebagai bentuk timbal balik atas pemberian jasa, tenaga usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Penghargaan finansial merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai bentuk imbalan atas sumbangan dan dedikasinya kepada perusahaan, termasuk meliputi gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang (Arismutia, 2017). Penghargaan finansial yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai kontraprestasi dari pekerjaan, telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sehingga digunakan sebagai daya tarik untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya.

Penghargaan finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja karyawan (Alhadar, 2013). Seseorang yang memilih suatu pekerjaan pasti akan mempertimbangkan gaji, upah serta insentif dari hasil pekerjaan yang

dihasilkan atau bisa disebut dengan penghargaan finansial. Sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) pasti memiliki cara tersendiri dalam memberikan penghargaan finansial atau gaji kepada akuntan publik atau auditornya. Besarnya jumlah penghargaan finansial yang diberikan oleh KAP, ditentukan oleh seberapa banyaknya proyek dari klien yang berhasil ditangani oleh akuntan publik tersebut. Jadi apabila proyek yang ditangani oleh KAP banyak, maka akuntan publik tersebut akan mendapat gaji yang besar. Begitupun sebaliknya, apabila proyek yang dikerjakan semakin sedikit, maka semakin kecil pula gaji yang didapatkannya (Dary & Ilyas, 2017). Namun biasanya akuntan publik tidak hanya menangani atau mengaudit satu perusahaan saja, justru dapat menangani dua atau lebih perusahaan dalam sekali tempo. Untuk menjaga hubungan relasi atau menambah relasi dengan klien yang baru, auditor dan kantor akuntan publiknya harus memberikan pelayanan dan menunjukkan cara kerjanya yang baik dan benar. Hal tersebut dapat membuat klien atau pengguna jasa merasa puas dan cocok sehingga akan menggunakan jasa KAP tersebut kembali.

Komponen-komponen penghargaan finansial menurut Rivai & Sagala (2011) yaitu sebagai berikut:

1. Gaji

Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima seorang karyawan yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan perusahaan atau merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

2. Upah

Upah merupakan imbalan finansial langsung yang diberikan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Besarnya upah berubah-ubah tergantung pada kontribusi yang diberikan oleh karyawan.

3. Insentif

Insentif merupakan imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan karena, kinerjanya mampu melebihi target yang telah ditentukan atau merupakan kompensasi tetap yang biasa disebut kompensasi berdasarkan kinerja.

4. Kompensasi Tidak Langsung (*Fringe Benefit*)

Fringe Benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan dari perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawannya, contohnya seperti asuransi, tunjangan, uang pension, dan lain-lain.

2.1.6. Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Asmoro et al. (2016) Pertimbangan pasar kerja memiliki hubungan yang erat dengan pekerjaan yang dapat diakses hingga masa mendatang. Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja (Lukman & Juniati, 2016). Para pencari kerja pasti lebih berminat untuk memilih pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas. Bidang pekerjaan yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi setelah lulus

kuliah selain profesi akuntan publik, yaitu dapat menjadi akuntan perusahaan, akuntan pemerintah atau akuntan pendidik (Putro, 2012).

Menurut Wheller (1983) dalam (Arismutia, 2017) dijelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi 4 (empat) aspek yaitu:

1. Tersedianya Lapangan Pekerjaan

Wheller (1993) menyebutkan mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan bahwa faktor jangka pendek seperti suplai kerja bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dengan bisnis lainnya.

2. Keamanan Kerja

Keamanan kerja adalah faktor dimana profesi yang telah dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Profesi yang telah dipilih diharapkan bukan merupakan pilihan profesi yang bersifat sementara, tetapi harus dapat terus berlanjut sampai tiba memasuki waktu pensiun.

3. Fleksibilitas Karir

Adanya pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi. Karir yang bersifat fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus harus diperbaharui.

4. Kesempatan Promosi

Promosi yang dimaksud merupakan proses pemindahan jenjang karir secara vertikal ke arah yang lebih tinggi disertai dengan adanya kenaikan bentuk tanggung jawab dan imbalan. Seseorang yang telah bekerja di suatu tempat pasti mengharapkan peningkatan posisi sesuai

dengan prestasi dan kinerjanya. Kesempatan promosi yang diberikan mendorong peningkatan kualitas kerja dan mewakili aspek penting dari sistem seleksi serta mengurangi keluar masuknya (*turnover*) karyawan.

2.1.7. Persepsi Tentang Profesi Akuntan Publik

Secara etimologis persepsi berasal dari bahasa Latin, yaitu *perception* (*percipio*) yang memiliki arti yaitu tindakan dalam menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran serta pemahaman tentang suatu lingkungan. Menurut Henry (2013) Persepsi adalah pengalaman tentang suatu obyek atau peristiwa yang didapatkan dari informasi-informasi yang disimpulkan dan ditafsirkan. Sedangkan Zusmiati (2016) disebutkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang ditempuh seorang individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra seseorang agar dapat memberikan makna bagi lingkungan disekitar orang tersebut.

Persepsi dianggap penting dalam studi perilaku organisasi karena, perilaku seseorang yang didasarkan pada persepsi mereka tentang apa itu realitas dan bukan tentang realitas itu sendiri. Setiap orang di dunia ini pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang hal yang dipikirkan, diamati dan yang dirasakannya. Lalu apabila seseorang memiliki persepsi yang positif terhadap suatu hal, maka orang tersebut pasti cenderung mendukung dan menyukai hal tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila seseorang memiliki persepsi yang negatif atau buruk terhadap suatu hal, maka orang tersebut pasti cenderung menghindari hal tersebut.

Profesi akuntan publik memiliki tanggungjawab untuk menjaga dan menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan atau instansi terkait, sehingga

masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang handal dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk menunjang profesionalismenya sebagai seorang akuntan publik, maka auditor harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam melaksanakan tugas auditnya (Paramita & Sari, 2019). Dalam konteks profesi akuntan publik, “menjaga” persepsi merupakan bagian penting yang mestinya diperhatikan sejak calon akuntan mengikuti pendidikan akademisnya. Pendidikan akuntan yang mengajarkan teori dan aplikasi pengauditan diharapkan dapat mengurangi *expectation gap* diantara auditor dan kliennya atau mengubah persepsi seseorang terhadap profesi akuntan publik (Gramling et al., 1996) dalam (Abdullah & Selamat, 2002).

Persepsi terhadap profesi akuntan publik dari berbagai pihak sebenarnya mengarah pada perilaku akuntan publik dari sudut pandang pihak lain yang harus mendapat perhatian karena, keterkaitan profesi tersebut dengan berbagai pihak. Dari aspek pendidikan, pendidikan akuntansi memiliki tugas untuk menghasilkan profesional-profesional dibidang akuntansi seperti akuntan publik, akuntan manajemen, audit internal, akuntan pajak, dan bidang-bidang lainnya. Dengan demikian, pendidikan dipersepsikan dengan praktik akuntansi, khususnya akuntan publik, sehingga persepsi terhadap profesi akuntan publik dapat dikaitkan dengan persepsi terhadap pendidikan akuntansi (Abdullah & Selamat, 2002).

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dilihat pada Tabel 2.1:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Dary & Ilyas, 2017)	Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik	Independen: 1. Gender 2. Penghargaan Finansial 3. Pertimbangan Pasar kerja Dependen: 1. Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik	1. Variabel Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik 2. Variabel Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik 3. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik
2.	(Handayani, 2021)	Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN)	Independen: 1. Gender 2. Penghargaan Finansial 3. Pertimbangan Pasar Kerja Dependen: 1. Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik	1. Variabel Gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan untuk berkarir menjadi akuntan publik. 2. Variabel Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIEPAN untuk berkarir menjadi akuntan publik

				3. Variabel Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan untuk berkarir menjadi akuntan publik
3.	(Arif et al., 2020)	Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan <i>Adversity</i> Mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap Minat menjadi Akuntan Publik	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Mahasiswa 2. Motivasi Diri 3. Kecerdasan <i>Adversity</i> <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Menjadi Akuntan Publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik 2. Variabel Motivasi berpengaruh pada minat menjadi akuntan publik 3. Variabel Kecerdasan <i>adversity</i> berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik
4.	(Paramita & Sari, 2019)	Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan <i>Adversity</i> Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Mahasiswa 2. Motivasi Diri 3. Kecerdasan <i>Adversity</i> <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Menjadi Akuntan Publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi non reguler menjadi akuntan publik 2. Variabel Motivasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi non reguler menjadi akuntan publik 3. Variabel Kecerdasan <i>Adversity</i> berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi non reguler menjadi akuntan publik
5.	(Bily et al., 2017)	Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gender 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Gender berpengaruh terhadap minat

		<p>Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)</p>	<p>2. Pertimbangan Pasar Kerja 3. Lingkungan Kerja 4. Penghargaan Finansial 5. Pelatihan Profesional</p> <p>Dependen: 1. Minat Mahasiswa dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik</p>	<p>mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik</p> <p>2. Variabel Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik</p> <p>3. Variabel Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik</p> <p>4. Variabel Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik</p> <p>5. Variabel Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik</p>
6.	(Santi et al., 2020)	<p>Motivasi dan Persepsi terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar)</p>	<p>Independen: 1. Motivasi Lingkungan 2. Motivasi Ekonomi 3. Motivasi Keluarga 4. Motivasi Gelar 5. Persepsi mengenai Profesi Akuntan Publik</p> <p>Dependen: 1. Minat menjadi Akuntan Publik</p>	<p>1. Variabel Motivasi lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik</p> <p>2. Variabel Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik</p> <p>3. Variabel Motivasi keluarga tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik</p> <p>4. Variabel Motivasi gelar berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik</p> <p>5. Variabel Persepsi mengenai profesi akuntan publik tidak</p>

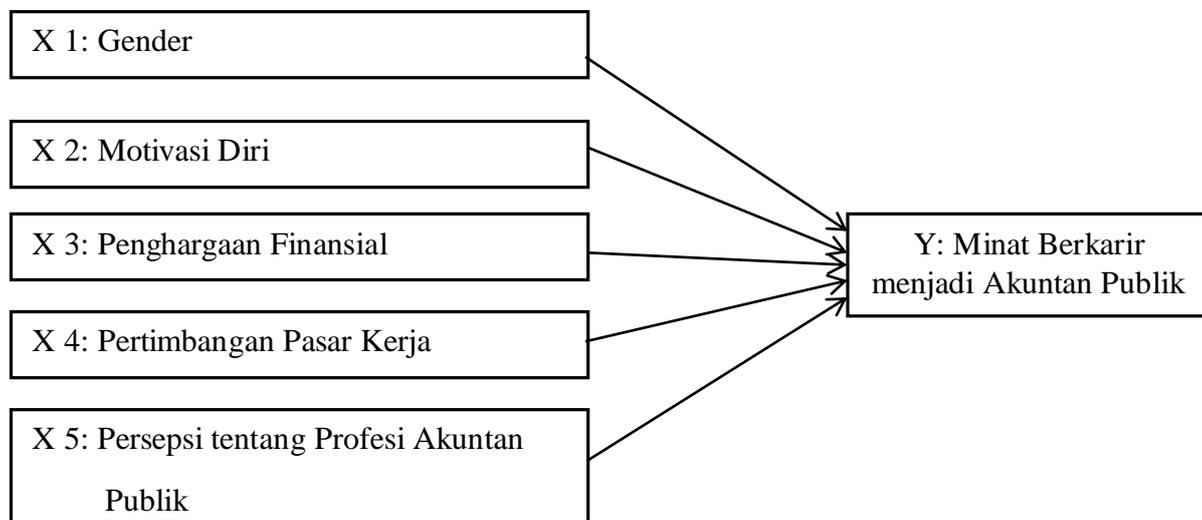
				berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik
7.	(Laka et al., 2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta)	<p>Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial/Gaji 2. Pertimbangan Pasar Kerja 3. Pengakuan Professional 4. Nilai-nilai Sosial 5. Personalitas <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan Karir Mahasiswa menjadi Akuntan Publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bahwa variabel Penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik 2. Variabel Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik 3. Variabel Pengakuan professional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik 4. Variabel Nilai-nilai sosial memiliki terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik 5. Variabel Personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik
8.	(Warsitasari & Astika, 2017)	Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi karir 2. Motivasi ekonomi 3. Persepsi 4. Penghargaan finansial 5. Pertimbangan pasar kerja 6. Pengakuan profesional <p>Dependen:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Motivasi karir berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik 2. Variabel Motivasi ekonomi berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik 3. Variabel Persepsi berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik

			1. Pemilihan Karir Akuntan Publik	4. Variabel Penghargaan finansial tidak berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik 5. Variabel Pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik 6. Variabel Pengakuan profesional tidak berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik
9.	(Asmoro et al., 2016)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial/gaji 2. Pelatihan profesional 3. Pengakuan profesional 4. Lingkungan kerja 5. Nilai-nilai sosial 6. Pertimbangan Pasar Kerja 7. Personalitas <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik 2. Variabel Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik 3. Variabel Pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik 4. Variabel Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik 5. Variabel Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa

				<p>akuntansi sebagai akuntan publik</p> <p>6. Variabel Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi</p> <p>7. Variabel Personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik</p>
10.	(Aditya & Hasibuan, 2020)	<p>Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada)</p>	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi 2. Gender 3. Tipe Kepribadian <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan Karir Akuntan Publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik 2. Variabel Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik 3. Variabel Tipe kepribadian mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

2.3. Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka dan tinjauan penelitian terdahulu yang kemudian mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Untuk itu, penulis merumuskan rerangka konseptual pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2. 1

Rerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh Gender terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Gender merupakan aspek yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya dilihat dari struktur fisik atau biologis saja, melainkan melalui aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan nilai dan tingkah laku individu tersebut. Terkadang seseorang memiliki pandangan bahwa mungkin perempuan tidak terlalu pantas jika berprofesi menjadi akuntan publik karena, jika dilihat dari jenis pekerjaan tersebut yang menyita waktu perempuan apalagi yang sudah menikah sehingga waktu untuk mengurus keluarga menjadi berkurang. Hanya seorang laki-laki saja yang boleh dan pantas untuk bekerja dan berprofesi sebagai akuntan publik

mengingat kodratnya sebagai laki-laki adalah bekerja untuk mencari nafkah bagi keluarga.

Namun, kultur masyarakat pada era sebelum Kartini yang beranggapan bahwa perempuan apalagi yang sudah menikah dilarang untuk bekerja dan hanya pantas dirumah saja untuk mengurus keluarga, sudah sangat jauh dari persepsi masyarakat saat ini. Semenjak setelah adanya emansipasi wanita, perempuan sekarang sudah dianggap pantas untuk memiliki peran dan berkarya dalam seluruh aspek kehidupan sosial. Khususnya dalam bidang akuntansi, seorang wanita saat ini dapat menekuni berbagai bidang profesi akuntan yang ada baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan/internal, akuntan pemerintah dan juga akuntan pendidik.

Berdasarkan penelitian Dary & Ilyas (2017) menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Kemudian penelitian lain oleh Bily et al. (2017) menunjukkan gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aditya & Hasibuan (2020) yang mengemukakan gender berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₁: Gender berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

2.4.2. Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Motivasi diri merupakan kemauan dan kekuatan yang muncul dari dalam diri seorang individu untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bersikap efektif serta kemampuan apabila menghadapi kegagalan. Seseorang yang memiliki motivasi diri pasti cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai apa yang ia inginkan. Sama halnya dengan seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi seorang akuntan publik, pasti ia akan berusaha sebaik dan semaksimal mungkin untuk mencapai cita-citanya tersebut.

Berdasarkan penelitian Arif et al. (2020) yang menunjukkan hasil bahwa motivasi diri berpengaruh pada minat menjadi akuntan publik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Arifianto (2014) yang menunjukkan hasil motivasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Selain itu penelitian Paramita & Sari (2019) yang menunjukkan hasil yang sama bahwa motivasi diri berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₂: Motivasi diri berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

2.4.3. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Penghargaan finansial merupakan segala macam bentuk imbalan yang diterima karyawan atas jasanya kepada perusahaan yang meliputi gaji dan pemberian tunjangan lainnya yang berupa uang. Tujuan manusia bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang demi memenuhi kebutuhannya. Sama

halnya dengan mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan apakah dengan berprofesi sebagai akuntan publik ia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam memilih sebuah karir atau pekerjaan pasti mahasiswa mengharapkan penghargaan finansial yang layak serta wajar dari hasil kerjanya tersebut. Semakin besar penghargaan finansial yang ia dapatkan dengan berprofesi sebagai akuntan publik, maka mahasiswa tersebut pasti lebih memilih pekerjaan akuntan publik tersebut daripada pekerjaan yang lainnya.

Berdasarkan penelitian Handayani (2021) yang menunjukkan hasil penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Kemudian sama halnya dengan penelitian Rahayu & Putra (2019) penghargaan finansial berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Selain itu, sejalan dengan penelitian Wibowo (2020) bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₃: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

2.4.4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang perlu dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, pertimbangan tersebut meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan

promosi jabatan. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas lebih diminati daripada pekerjaan yang memiliki pasar kerja cenderung sempit. Demikian halnya dengan mahasiswa akuntansi, mahasiswa akuntansi pasti akan mempertimbangkan pasar kerja untuk profesi akuntan publik, apakah cenderung luas atau sempit.

Berdasarkan penelitian Handayani (2021) menunjukkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rahayu & Putra (2019) pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Kemudian sama halnya dengan penelitian Wibowo (2020) pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₄: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

2.4.5. Pengaruh Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Persepsi merupakan proses menyusun, mengenali serta menafsirkan informasi yang ia dapat guna memberikan gambaran serta pemahaman tentang suatu lingkungan. Persepsi seorang mahasiswa akuntansi untuk memberikan gambaran serta pemahaman terhadap profesi akuntan publik, pasti berbeda-beda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya. Apabila seorang mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang semakin tinggi atau baik terhadap profesi akuntan publik,

maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi tersebut untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan penelitian Arifianto (2014) yang menunjukkan hasil bahwa persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Arif et al. (2020) persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Sama halnya dengan penelitian Aditya & Hasibuan (2020) persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₅: Persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau objek pertama (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* yaitu melalui *google form*, kemudian hasil dari kuesioner tersebut dianalisis secara empiris menggunakan analisis statistika. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2018.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2018.

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik populasi yang dapat mewakili populasi secara *representative* (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Convenience Sampling* yang berarti unit *sampling* ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur dan bersifat kooperatif (Sugiyono, 2017). Menurut Sekaran (2006) *Convenience Sampling* adalah kumpulan informasi-informasi dari anggota-anggota populasi yang dengan setuju mau memberikan informasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2018. Alasan dipilihnya Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2018 sebagai sampel karena, mahasiswa angkatan 2018 tersebut telah memasuki semester akhir, yang akan segera lulus dan beberapa sudah ada yang lulus sehingga sudah matang serta lebih akurat dalam mempertimbangkan pemilihan karir setelah lulus dari bangku perkuliahan sesuai dengan minat masing-masing individu. Selain itu, mereka juga semakin dekat dalam memasuki dunia kerja.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang toleransi dalam sampel (5%)

Maka jumlah sampel dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{231}{1 + (231)(0,05)^2}$$

$$= 146,43 \text{ dibulatkan menjadi } 146$$

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang diukur atau diobservasi yang bervariasi antara orang dan organisasi yang teliti (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gender (X_1), Motivasi Diri (X_2), Penghargaan Finansial (X_3), Pertimbangan Pasar Kerja (X_4), dan Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik (X_5).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena, adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik (Y).

3.3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan pengertian variabel secara operasional, praktik dan nyata sebagai objek dalam penelitian. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan ke tahap pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang diteliti serta pengembangan instrumen. Operasionalisasi dimulai dengan definisi konsep, selanjutnya menemukan atau membuat pertanyaan tertutup (*close-ended question*). Sedangkan pengukuran variabel merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Pengukuran variabel dilakukan dengan melakukan penempatan angka atau simbol lain untuk ciri-ciri (atribut) objek sesuai dengan rangkaian peraturan yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah mendefinisikan secara operasional suatu variabel, dilanjutkan dengan penggunaan angka-angka (simbol) terhadapnya dengan cara tertentu (Sekaran & Bougie, 2019).

3.3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik (Y). Minat adalah kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang dan dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri (Mahmud, 2008). Minat juga dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional

yang memiliki dampak pada suatu perilaku. Menurut Mulyadi (2014) disebutkan juga bahwa akuntan publik adalah akuntan profesional yang menjual jasa kepada masyarakat, terutama pada bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Minat berkarir menjadi akuntan publik adalah kondisi yang terjadi pada seseorang khususnya mahasiswa untuk menjadi akuntan publik sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya sendiri disertai dengan perasaan senang. Indikator untuk mengukur variabel Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik menggunakan indikator pada instrument Ahmad (2018). Indikator ini menggunakan 8 item pernyataan yaitu sebagai berikut:

No	Indikator	Nomor Kuesioner
1	Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik	1,2,3,4
2	Minat situasi untuk menjadi akuntan publik	5,6
3	Minat dalam ciri psikologi untuk menjadi akuntan publik	7,8

Pengukuran variabel minat berkarir menjadi akuntan publik dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Setuju diberikan nilai 4 (empat), dan seterusnya menurun sampai pada Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1 (satu).

3.3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel independen, yaitu Gender (X_1), Motivasi Diri (X_2), Penghargaan Finansial

(X₃), Pertimbangan Pasar Kerja (X₄), dan Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik (X₅). Adapun definisi operasional dan pengukuran dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Gender

Gender adalah aspek yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya dilihat dari struktur fisik atau biologis saja, melainkan melalui aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan nilai dan tingkah laku individu tersebut. Indikator untuk mengukur variabel gender menggunakan indikator pada instrument Nurhaeti (2009) dalam (Suseno, 2018). Indikator ini menggunakan 6 item pernyataan yaitu sebagai berikut:

No	Indikator	Nomor Kuesioner
1	Peran dan Kedudukan	1,2,3
2	Sifat	4,5,6

Pengukuran variabel gender dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Setuju diberikan nilai 4 (empat), dan seterusnya menurun sampai pada Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1 (satu).

b. Motivasi Diri

Motivasi diri adalah apa yang menyemangati orang tersebut dan merupakan dorongan internal seseorang secara otonom untuk memiliki kuasa atas pilihan dan

tindakannya sendiri Silver (2017) dalam (Sul-toni et al., 2018). Indikator untuk mengukur variabel motivasi diri menggunakan indikator pada instrument Ahmad (2018). Indikator ini menggunakan 8 item pernyataan yaitu sebagai berikut:

No	Indikator	Nomor Kuesioner
1	Kemauan untuk maju	1,2
2	Kemampuan mengambil inisiatif dan bertindak efektif	3,4,5
3	Kemampuan dalam menghadapi kegagalan	6,7,8

Pengukuran variabel motivasi diri dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Setuju diberikan nilai 4 (empat), dan seterusnya menurun sampai pada Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1 (satu).

c. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah hal rasional yang menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja karyawan (Alhadar, 2013). Seseorang yang memilih suatu pekerjaan pasti akan mempertimbangkan gaji, upah serta insentif dari hasil pekerjaan yang dihasilkan atau bisa disebut dengan penghargaan finansial. Indikator untuk mengukur variabel penghargaan finansial menggunakan indikator pada instrument Trista (2016). Indikator ini menggunakan 6 item pernyataan yaitu sebagai berikut:

No	Indikator	Nomor Kuesioner
1	Penghasilan jangka panjang yang bagus	1,2

2	Gaji awal yang bagus	3
3	Peluang standar hidup lebih tinggi	4
4	Gaji yang banyak	5,6

Pengukuran variabel penghargaan finansial dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Setuju diberikan nilai 4 (empat), dan seterusnya menurun sampai pada Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1 (satu).

d. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja (Lukman & Juniati, 2016). Para pencari kerja pasti lebih berminat untuk memilih pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas. Indikator untuk mengukur variabel pertimbangan pasar kerja menggunakan indikator pada instrument (Trista, 2016). Indikator ini menggunakan 6 item pernyataan yaitu sebagai berikut:

No	Indikator	Nomor Kuesioner
1	Ketersediaan pekerjaan	1
2	Keamanan pekerjaan	2,3,4
3	Fleksibel dalam pemilihan karir	5
4	Variasi pekerjaan	6

Pengukuran variabel pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Setuju diberikan nilai 4 (empat), dan seterusnya menurun sampai pada Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1 (satu).

e. Persepsi tentang Akuntan Publik

Persepsi adalah pengalaman tentang suatu obyek atau peristiwa yang didapatkan dari informasi-informasi yang disimpulkan dan ditafsirkan (Henry, 2013). Apabila seorang mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang semakin tinggi atau baik terhadap profesi akuntan publik, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi tersebut untuk berkarir menjadi akuntan publik. Indikator untuk mengukur variabel persepsi tentang akuntan publik menggunakan indikator pada instrument Ahmad (2018). Indikator ini menggunakan 8 item pernyataan yaitu sebagai berikut:

No	Indikator	Nomor Kuesioner
1	Nilai Intrinsik Pekerjaan	1
2	Pertimbangan Pasar Kerja	2,3,4,5,
3	Kelebihan dan Kekurangan Profesi Akuntan Publik	6,7,8

Pengukuran variabel persepsi tentang akuntan publik dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS),

dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Setuju diberikan nilai 4 (empat), dan seterusnya menurun sampai pada Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1 (satu).

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengumpulan dan pengolahan data penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2018.

3.5. Prosedur Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang bersumber langsung dari sumber asli atau sumber utamanya. Data primer ini diperoleh dengan berbagai cara yaitu dengan melakukan wawancara, observasi secara langsung dan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2018.

3.6. Model dan Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.6.1. Tabel Distribusi Frekuensi

Menurut Hasan (2010) data yang telah diperoleh dari suatu penelitian yang masih berupa data acak atau data mentah dapat dibuat menjadi data yang berkelompok, yaitu data yang telah disusun ke dalam kelas-kelas tertentu. Daftar yang memuat data berkelompok itulah yang disebut distribusi frekuensi atau tabel frekuensi. Jadi, distribusi frekuensi merupakan susunan data menurut kelas-kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Dari distribusi frekuensi tersebut, diperoleh keterangan atau gambaran sederhana dan sistematis dari data yang diperoleh.

3.6.2. Uji Instrumen Penelitian

3.6.2.1. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Software SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel (handal) apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011).

3.6.2.2. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner

tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment* dari Pearson. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha (α) 0,05.

3.6.3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test*. Menurut Sugiyono (2013) dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas $> 0,05$: data berdistribusi secara normal.
- b. Probabilitas $< 0,05$: data tidak berdistribusi secara normal.

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji atau mengukur pengaruh hubungan antara dua atau lebih variabel serta menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas (independen) dengan satu variabel tetap (dependen). Penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁: Gender

X₂: Motivasi Diri

X₃: Penghargaan Finansial

X₄: Pertimbangan Pasar Kerja

X₅: Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik

e : Kesalahan regresi (*error*)

3.6.4.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah persamaan regresi dalam penelitian ini dalam kondisi *goodness of fit* atau layak untuk diinterpretasikan (Ghozali, 2016). Uji F ini menggunakan *level of significant* 0,05 atau 5%, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi (Ghozali, 2016).

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Regresi dengan lebih dari 2 (dua) variabel independen menggunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* merupakan *R Square* yang telah diselesaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square*. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel Y (terikat)

3.6.4.4. Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018) uji parsial (*t*) yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik *t* digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka dikatakan signifikan, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

- b. Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer dengan menggunakan media kuesioner yang dibagikan dalam bentuk *google form* kepada responden penelitian, didalam kuesioner tersebut juga terdapat instruksi terkait tata cara pengisian kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Angkatan 2018. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian peneliti menggunakan metode perhitungan rumus *slovin*, sehingga dalam penelitian ini didapatkan data sebanyak 148 responden.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 148 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	45	30,4
Perempuan	103	69,6
Total	148	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 30,4% dan perempuan sebesar 69,6%. Diketahui bahwa responden perempuan mendominasi sampel responden penelitian.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data karakteristik responden berdasarkan usia dari 148 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
20 Tahun	3	2,03
21 Tahun	74	50
22 Tahun	63	42,57
23 Tahun	8	5,40
Total	148	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia 20 tahun sebesar 2,03%, responden berusia 21 tahun sebesar 50%, responden berusia 22 tahun sebesar 42,57% dan responden berusia 23 tahun sebesar 5,40%. Diketahui bahwa responden berusia 22 tahun mendominasi sampel responden penelitian.

4.2. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan susunan data menurut kelas-kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Dengan adanya distribusi

frekuensi tersebut, memudahkan dalam penyajian data, mudah untuk dapat dipahami dan dibaca sebagai bahan informasi serta menyederhanakan bentuk dan jumlah data.

Tabel 4. 3

Frekuensi Jawaban Gender

Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	16,9%	56,1%	20,9%	6,1%	100%
2	0%	5,4%	35,1%	59,5%	100%
3	0%	3,4%	25,7%	70,9%	100%
4	2,7%	25%	38,5%	33,8%	100%
5	6,8%	34,5%	39,9%	18,9%	100%
6	4,1%	23,6%	43,2%	29,1%	100%
Rata-rata	5,1%	24,7%	33,9%	36,4%	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada variabel gender rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 5,1%, tidak setuju 24,7%, setuju 33,9%, dan sangat setuju 36,4%.

Tabel 4. 4

Frekuensi Jawaban Motivasi Diri

Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	1,4%	12,2%	39,9%	46,6%	100%
2	0%	1,4%	29,7%	68,9%	100%
3	0,7%	5,4%	45,9%	48%	100%
4	0%	2%	33,1%	64,9%	100%
5	0%	2,7%	43,2%	54,1%	100%
6	2,7%	19,6%	53,4%	24,3%	100%
7	2%	14,2%	55,4%	28,4%	100%
8	2,7%	25,7%	43,2%	28,4%	100%
Rata-rata	1,2%	10,4%	43%	45,5%	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada variabel motivasi diri rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 1,2%, tidak setuju 10,4%, setuju 43%, dan sangat setuju 45,5%.

Tabel 4. 5

Frekuensi Jawaban Penghargaan Finansial

Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	0%	0,7%	27%	72,3%	100%
2	2%	27%	45,9%	25%	100%
3	6,8%	39,2%	39,9%	14,2%	100%
4	0,7%	12,8%	37,8%	48,6%	100%
5	2%	31,8%	41,2%	25%	100%
6	2,7%	29,1%	40,5%	27,7%	100%
Rata-rata	2,4%	23,4%	38,7%	35,5%	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada variabel penghargaan finansial rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,4%, tidak setuju 23,4%, setuju 38,7%, dan sangat setuju 35,5%.

Tabel 4. 6

Frekuensi Jawaban Pertimbangan Pasar Kerja

Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	0%	7,4%	52,7%	39,9%	100%
2	0%	4,1%	26,4%	69,6%	100%
3	4,1%	27,7%	44,6%	23,6%	100%
4	0,7%	19,6%	52,7%	27%	100%
5	0%	11,5%	41,2%	47,3%	100%
6	3,4%	21,6%	46,6%	28,4%	100%
Rata-rata	1,4%	15,3%	44%	39,3%	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada variabel pertimbangan paar kerja rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 1,4%, tidak setuju 15,3%, setuju 44%, dan sangat setuju 39,3%.

Tabel 4. 7

Frekuensi Jawaban Persepsi Tentang Akuntan Publik

Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	2,7%	31,1%	50%	16,2%	100%
2	0%	5,4%	52%	42,6%	100%
3	0%	4,1%	34,5%	61,5%	100%
4	0%	9,5%	56,1%	34,5%	100%
5	0%	4,1%	42,6%	53,4%	100%
6	0%	2,7%	43,9%	53,4%	100%
7	0%	4,1%	43,9%	52%	100%
8	0%	5,4%	54,1%	40,5%	100%
Rata-rata	0,3%	8,3%	47,1%	44,3%	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada variabel persepsi tentang akuntan publik rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0,3%, tidak setuju 8,3%, setuju 47,1%, dan sangat setuju 44,3%.

Tabel 4. 8

Frekuensi Jawaban Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	2,7%	14,9%	43,9%	38,5%	100%
2	1,4%	18,2%	51,4%	29,1%	100%
3	0,7%	18,2%	49,3%	31,8%	100%
4	1,4%	9,5%	55,4%	33,8%	100%
5	0,7%	19,6%	46,6%	33,1%	100%
6	0,7%	10,1%	52,7%	36,5%	100%
7	1,4%	10,1%	46,6%	41,9%	100%
8	2,0%	16,2%	53,4%	28,4%	100%
Rata-rata	1,4%	14,6%	49,9%	34,1%	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada variabel minat berkarir menjadi akuntan publik rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 1,4%, tidak setuju 14,6%, setuju 49,9%, dan sangat setuju 34,1%.

4.3. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini menggunakan metode *pearson correlation*, sebuah data dinyatakan valid jika korelasi antar skor setiap butir pernyataan pada kuesioner memiliki total skor setiap konstruknya signifikan dibawah 0,05 (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah Tabel yang menunjukkan hasil validitas keenam variabel dengan 148 responden:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Variabel Gender

Item Pernyataan	Korelasi <i>Pearson</i>	Signifikansi	Keterangan
G1	0,316	0,000	Valid
G2	0,403	0,000	Valid
G3	0,399	0,000	Valid
G4	0,825	0,000	Valid
G5	0,798	0,000	Valid
G6	0,777	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel gender yang terdiri atas 6 pernyataan memenuhi kriteria valid karena, nilai signifikansinya lebih kecil dari

0,05 sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai data dalam penelitian.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Diri

Item Pernyataan	Korelasi <i>Pearson</i>	Signifikansi	Keterangan
MD1	0,681	0,000	Valid
MD2	0,634	0,000	Valid
MD3	0,748	0,000	Valid
MD4	0,512	0,000	Valid
MD5	0,697	0,000	Valid
MD6	0,760	0,000	Valid
MD7	0,737	0,000	Valid
MD8	0,691	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel motivasi diri yang terdiri atas 8 pernyataan memenuhi kriteria valid karena, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai data dalam penelitian.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial

Item Pernyataan	Korelasi <i>Pearson</i>	Signifikansi	Keterangan
PF1	0,460	0,000	Valid
PF2	0,592	0,000	Valid
PF3	0,748	0,000	Valid
PF4	0,675	0,000	Valid
PF5	0,812	0,000	Valid
PF6	0,730	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial yang terdiri atas 6 pernyataan memenuhi kriteria valid karena, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai data dalam penelitian.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Item Pernyataan	Korelasi <i>Pearson</i>	Signifikansi	Keterangan
PPK1	0,675	0,000	Valid
PPK2	0,592	0,000	Valid
PPK3	0,636	0,000	Valid
PPK4	0,639	0,000	Valid
PPK5	0,666	0,000	Valid
PPK6	0,608	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja yang terdiri atas 6 pernyataan memenuhi kriteria valid karena, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai data dalam penelitian.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi tentang Akuntan Publik

Item Pernyataan	Korelasi <i>Pearson</i>	Signifikansi	Keterangan
PMAPI	0,707	0,000	Valid
PMAPI2	0,777	0,000	Valid
PMAPI3	0,726	0,000	Valid
PMAPI4	0,783	0,000	Valid
PMAPI5	0,693	0,000	Valid
PMAPI6	0,804	0,000	Valid

PMAP7	0,706	0,000	Valid
PMAP8	0,699	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel persepsi tentang akuntan publik yang terdiri atas 8 pernyataan memenuhi kriteria valid karena, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai data dalam penelitian.

Tabel 4. 14

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Item Pernyataan	Korelasi <i>Pearson</i>	Signifikansi	Keterangan
MNTAP1	0,769	0,000	Valid
MNTAP2	0,659	0,000	Valid
MNTAP3	0,751	0,000	Valid
MNTAP4	0,850	0,000	Valid
MNTAP5	0,800	0,000	Valid
MNTAP6	0,816	0,000	Valid
MNTAP7	0,845	0,000	Valid
MNTAP8	0,785	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel minat berkarir menjadi akuntan publik yang terdiri atas 8 pernyataan memenuhi kriteria valid karena, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai data dalam penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item

pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*, suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas terhadap variabel pada penelitian ini diolah dengan program SPSS dan dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Gender	0,653	Reliabel
Motivasi Diri	0,834	Reliabel
Penghargaan Finansial	0,763	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,696	Reliabel
Persepsi tentang Akuntan Publik	0,877	Reliabel
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	0,909	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel gender sebesar 0,653, motivasi diri sebesar 0,834, penghargaan finansial sebesar 0,763, pertimbangan pasar kerja sebesar 0,696, persepsi tentang akuntan publik sebesar 0,877, dan minat berkarir menjadi akuntan publik sebesar 0,909. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-

masing variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.4. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini teknik uji normalitas yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*pvalue*) dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika tingkat signifikansi yang dihasilkan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$, maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4. 16

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		148
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.78111641
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.059
	<i>Positive</i>	0.050
	<i>Negative</i>	-0.059
<i>Test Statistic</i>		0.059
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.200

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.16, hasil uji normalitas dengan analisis statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai sebesar 0,059 dengan signifikansi hasil pengujian sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena, tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

4.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji secara simultan (Uji F), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji secara parsial (Uji *t*).

4.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pada pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh suatu model regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4. 17
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-4.116	2.368		-1.783	.084
Gender	-.036	.092	-.022	-.387	.699
Motivasi Diri	.514	.105	.412	4.901	.000
Penghargaan Finansial	.118	.085	.080	1.390	.167
Pertimbangan Pasar Kerja	.071	.107	.042	.669	.505
Persepsi tentang Akuntan Publik	.480	.105	.379	4.551	.000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.17, maka dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -4.116 - 0,036 X_1 + 0,514 X_2 + 0,118 X_3 + 0,071 X_4 + 0,480 X_5$$

Keterangan:

Y : Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁: Gender

X₂: Motivasi Diri

X₃: Penghargaan Finansial

X₄: Pertimbangan Pasar Kerja

X₅: Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik

e : Kesalahan regresi (*error*)

Persamaan regresi tersebut diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -4.116 menunjukkan bahwa ketika variabel gender, motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi tentang akuntan publik bernilai nol (0), maka variabel minat berkarir menjadi akuntan publik memiliki nilai -4.116.
- b. Nilai koefisien regresi variabel gender bernilai sebesar -0,036 diartikan bahwa apabila variabel gender mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berkarir menjadi akuntan publik mengalami penurunan sebesar 0,036 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi diri bernilai sebesar 0,514 diartikan bahwa apabila variabel motivasi diri mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berkarir menjadi akuntan publik mengalami kenaikan sebesar 0,514 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial bernilai sebesar 0,118 diartikan bahwa apabila variabel penghargaan finansial mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berkarir menjadi akuntan publik mengalami kenaikan sebesar 0,118 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja bernilai sebesar 0,071 diartikan bahwa apabila variabel pertimbangan pasar kerja mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berkarir menjadi akuntan publik mengalami kenaikan sebesar 0,071 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- f. Nilai koefisien regresi variabel persepsi tentang akuntan publik bernilai sebesar 0,480 diartikan bahwa apabila variabel persepsi tentang akuntan publik mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berkarir menjadi akuntan publik mengalami kenaikan sebesar 0,480 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.5.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi dalam penelitian ini dalam kondisi *goodness of fit* atau layak untuk diinterpretasikan (Ghozali, 2016). Uji F ini menggunakan *level of significant* 0,05 atau 5%, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi (Ghozali, 2016). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4. 18

Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1804.438	5	360.888	45.072	.000
	Residual	1136.987	142	8.007		
	Total	2941.426	147			

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini sudah layak dan dapat dilakukan pengujian hipotesis.

4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Regresi dengan lebih dari 2 (dua) variabel independen menggunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.783	.613	.600	2.830

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.19 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi melalui *Adjusted R Square* sebesar 0,600. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel gender, motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi tentang akuntan publik berpengaruh sebesar 60% terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dan sisanya sebesar 40% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di model ini.

4.5.4. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, maka dilakukan dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikansi uji t > 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika signifikansi uji t < 0,05 maka hipotesis

diterima. Hasil uji signifikan secara parsial (Uji *t*) dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4. 20
Hasil Uji t

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-4.116	2.368		-1.783	.084
Gender	-.036	.092	-.022	-.387	.699
Motivasi Diri	.514	.105	.412	4.901	.000
Penghargaan Finansial	.118	.085	.080	1.390	.167
Pertimbangan Pasar Kerja	.071	.107	.042	.669	.505
Persepsi tentang Akuntan Publik	.480	.105	.379	4.551	.000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.20 maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a. Variabel gender memiliki nilai signifikansi sebesar 0,699 atau lebih besar dari taraf signifikansinya 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan gender berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik ditolak.
- b. Variabel motivasi diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansinya 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Dengan

demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan motivasi diri berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik diterima.

- c. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,167 atau lebih besar dari taraf signifikansinya 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik ditolak.
- d. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,505 atau lebih besar dari taraf signifikansinya 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik ditolak.
- e. Variabel persepsi tentang profesi akuntan publik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansinya 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik diterima.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1. Pengaruh Gender terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan analisis statistik dalam uji signifikan secara parsial (Uji *t*) menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dengan nilai signifikansi 0,699 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak, sehingga disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis data juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik tidak dipengaruhi oleh variabel gender. Hal ini dibuktikan dengan responden yang mayoritas menyatakan sangat setuju pada butir pernyataan yang menyebutkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peran dan kedudukan yang sama dalam berkarier sebagai akuntan publik. Gender merupakan aspek yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya dilihat dari struktur fisik atau biologis saja, melainkan melalui aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan nilai dan tingkah laku individu tersebut.

Dulu kultur masyarakat pada era sebelum Kartini banyak yang memiliki pandangan bahwa perempuan tidak terlalu pantas jika berprofesi menjadi akuntan publik karena, jika dilihat dari jenis pekerjaan tersebut yang dapat menyita waktu perempuan apalagi yang sudah menikah, sehingga waktu untuk mengurus keluarga menjadi berkurang. Hanya seorang laki-laki saja yang boleh dan pantas untuk bekerja dan berprofesi sebagai akuntan publik mengingat kodratnya sebagai laki-

laki adalah bekerja untuk mencari nafkah bagi keluarga. Namun setelah adanya emansipasi wanita, perempuan sekarang sudah dianggap pantas untuk memiliki peran dan berkarya dalam seluruh aspek kehidupan sosial. Mungkin pada beberapa waktu lalu yang berprofesi menjadi akuntan publik di dominasi oleh kaum laki-laki, tetapi saat ini disebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) sudah banyak kaum perempuan yang bekerja di sana bahkan posisi atau jabatan sebagai pemimpin dari KAP tersebut sudah banyak ditempati oleh kaum perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa gender tidak termasuk dalam salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Handayani (2021) dan Lukman & Juniati (2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara gender dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

4.6.2. Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan analisis statistik dalam uji signifikan secara parsial (Uji *t*) menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima, sehingga disimpulkan bahwa motivasi diri berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis data juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel motivasi diri. Hal ini dibuktikan dengan responden yang mayoritas menyatakan sangat setuju pada pada

butir pernyataan indikator adanya kemauan untuk maju dan kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif. Motivasi diri merupakan kemauan dan kekuatan yang muncul dari dalam diri seorang individu untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif, dan bersikap efektif serta kemampuan apabila menghadapi kegagalan.

Seseorang yang memiliki motivasi diri pasti cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai apa yang ia inginkan. Sama halnya dengan seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi seorang akuntan publik, pasti ia berusaha sebaik dan semaksimal mungkin untuk mencapai cita-citanya tersebut. Seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat pasti memiliki kemauan untuk maju dengan cara meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan yang ia pilih setelah lulus dari bangku perkuliahan. Seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk berkarir menjadi akuntan publik, pasti memiliki kemauan untuk meningkatkan kemampuan dibidang akuntansi. Semakin tinggi motivasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi untuk berprofesi menjadi akuntan publik, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Arif et al. (2020) dan Paramita & Sari (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi diri dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

4.6.3. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan analisis statistik dalam uji signifikan secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dengan nilai signifikansi 0,167 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak, sehingga disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis data juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik tidak dipengaruhi oleh variabel penghargaan finansial. Hal ini dibuktikan dengan sebagian responden yang menyatakan tidak setuju pada butir pernyataan gaji awal yang tinggi. Penghargaan finansial merupakan segala macam bentuk imbalan yang diterima karyawan atas jasanya kepada perusahaan yang meliputi gaji dan pemberian tunjangan lainnya yang berupa uang.

Sebagian mahasiswa yang baru saja lulus dari bangku perkuliahan mungkin menganggap bahwa penghargaan finansial atau gaji awal yang tinggi bukan menjadi bahan pertimbangan untuk memilih suatu karir, melainkan lebih ingin mendapatkan variasi pengalaman kerja terlebih dahulu. Keinginan tersebut timbul karena, mahasiswa yang baru saja lulus dari bangku perkuliahan belum mendapatkan pengalaman kerja secara langsung. Oleh karena itu, penghargaan finansial atau gaji awal yang tinggi bukan menjadi bahan pertimbangan utama dalam pemilihan suatu karir karena, mahasiswa ingin mencari pengalaman kerja

terlebih dahulu. Selain itu, mahasiswa yang baru saja lulus pasti memiliki pertimbangan lain yaitu lebih baik memperoleh dana pensiun yang pasti daripada gaji awal yang tinggi tetapi tidak mendapat dana pensiun. Kemungkinan mereka lebih meminati profesi akuntan pemerintah, akuntan pendidik atau akuntan perusahaan daripada profesi akuntan publik karena, profesi non akuntan publik tersebut lebih memiliki peluang yang besar untuk mendapat dana pensiun dan kenaikan gaji yang cepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dary & Ilyas (2017), Asmoro et al. (2016), dan Warsitasari & Astika (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penghargaan finansial dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

4.6.4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan analisis statistik dalam uji signifikan secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dengan nilai signifikansi 0,505 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini ditolak, sehingga disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis data juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik tidak dipengaruhi oleh variabel pertimbangan pasar kerja. Hal ini dibuktikan dengan sebagian responden yang mayoritas menyatakan sangat setuju dan setuju pada butir pernyataan indikator keamanan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal

yang perlu dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, pertimbangan tersebut meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi jabatan.

Dari segi keamanan pekerjaan justru profesi akuntan publik tidak memiliki jaminan keamanan pekerjaan yang menjanjikan. Profesi akuntan publik ternyata bukanlah profesi yang tergolong aman dan mudah karena, apabila seorang akuntan publik melakukan kesalahan dalam proses mengaudit maka auditor tersebut bisa mendapatkan ancaman hukuman berupa sanksi pidana atau sanksi pencabutan izin. Selain itu, tantangan lainnya yang akan dihadapi oleh seorang akuntan publik yaitu akuntan publik merupakan profesi yang sangat beresiko karena, harus mampu menjaga independensi ketika mengaudit laporan keuangan. Adapun sebagian besar mahasiswa akuntansi yang menganggap bahwa akses lowongan pekerjaan untuk profesi akuntan perusahaan dan akuntan pendidik lebih mudah diperoleh daripada profesi akuntan publik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat kurangnya informasi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi terkait pertimbangan pasar kerja pada profesi akuntan publik, sehingga pertimbangan pasar kerja pada profesi akuntan publik dianggap tidak luas dan relatif sempit. Selanjutnya sebagian besar mahasiswa yang baru saja lulus dan yang baru saja memulai awal karirnya sebagai akuntan publik menjadikan sebuah pekerjaan atau profesi akuntan publik bukan untuk pekerjaan dalam jangka panjang. Dengan kata lain, sebagian besar mahasiswa yang baru saja lulus dan yang baru saja memulai awal karirnya memilih sebuah profesi atau pekerjaan karena, hanya ingin mendapatkan pengalaman kerja yang banyak dan bervariasi saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian

Laka et al. (2019), Asmoro et al. (2016), Dary & Ilyas (2017), dan Chan (2012) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

4.6.5. Pengaruh Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan analisis statistik dalam uji signifikan secara parsial (Uji *t*) menunjukkan bahwa persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) dalam penelitian ini diterima, sehingga disimpulkan bahwa persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel persepsi tentang profesi akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan responden yang mayoritas menyatakan sangat setuju dan setuju pada seluruh butir pernyataan indikator nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan kelebihan serta kelemahan profesi akuntan publik. Persepsi merupakan proses menyusun, mengenali serta menafsirkan informasi yang ia dapat guna memberikan gambaran serta pemahaman tentang suatu lingkungan. Persepsi seorang mahasiswa akuntansi untuk memberikan gambaran serta pemahaman terhadap profesi akuntan publik, pasti berbeda-beda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya.

Persepsi merupakan suatu keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang dan keyakinan tersebut mempengaruhi sikap seseorang terhadap suatu hal termasuk pada profesi yang akan dipilih dan dijalannya. Apabila seseorang memiliki persepsi yang baik dan positif pada suatu hal, maka seseorang tersebut cenderung mendukung atau menyukai hal tersebut. Sama halnya dengan mahasiswa akuntansi yang memiliki persepsi terhadap profesi akuntan publik. Apabila seorang mahasiswa akuntansi cenderung memiliki persepsi terhadap profesi akuntan publik yang semakin tinggi atau baik, maka minat mahasiswa tersebut untuk menjadi akuntan publik juga semakin meningkat. Selain itu, juga adanya perbedaan pandangan terhadap citra profesi akuntan publik atau persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi yang memiliki minat berkarir sebagai akuntan publik dengan mahasiswa akuntansi lainnya yang memiliki minat berkarir sebagai non akuntan publik. Perbedaan itulah yang dapat memberikan gambaran bahwa mahasiswa akuntansi yang menyatakan setuju jika profesi akuntan publik kelak dapat menjadi konsultan yang dinamis pada perusahaan, menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, berpeluang untuk bisa menjabat sebagai direktur perusahaan, merupakan salah satu pekerjaan yang menarik, jenis pekerjaan yang memiliki tantangan pada awal bekerja, memiliki penghasilan yang besar, dan sering dibutuhkan oleh banyak perusahaan pasti cenderung memiliki minat berkarir sebagai akuntan publik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi yang tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Santi et al. (2020), Arif et al. (2020), Aditya & Hasibuan (2020), Paramita & Sari (2019), Warsitasari & Astika

(2017), Lukman & Juniati (2016), dan Arifianto (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi tentang profesi akuntan publik dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh gender, motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi tentang profesi akuntan publik, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik.
2. Motivasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik.
3. Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik.
4. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik.
5. Persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk berkarir menjadi akuntan publik.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik hanya sebesar 60% dan membuktikan bahwa sisanya sebesar 40% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada saat masih terjadi pandemi, untuk itu proses pengambilan data responden hanya bisa dilakukan dengan penyebaran angket kuesioner kepada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta melalui media *google form* tanpa bertatap muka secara langsung.

5.3. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dapat dilakukan dengan cara meningkatkan tambahan informasi tentang prospek karir profesi akuntan publik kepada mahasiswa akuntansi.

2. Sebaiknya mahasiswa akuntansi lebih memperdalam ilmu yang didapat dibangku perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan profesi akuntan publik. Selain itu, mahasiswa akuntansi juga perlu menambah wawasan dan pengetahuan tentang prospek karir profesi akuntan publik dengan magang atau praktik kerja lapangan di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan mengikuti pelatihan atau *workshop* tentang profesi akuntan publik. Tujuannya agar mahasiswa akuntansi bisa mengerti secara langsung keadaan sebenarnya dilapangan, sehingga tidak menimbulkan salah persepsi tentang profesi akuntan publik
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dengan mengganti atau menambahkan faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Selamat, S. (2002). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik : Sebuah Studi Empiris. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 2(1), 66–90.
- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi , Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 43–57.
- Ahmad, M. R. (2018). *Pengaruh Motivasi Diri, Penghargaan Finansial dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Alhadar, M. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAK Universitas Hasanuddin). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Hasanuddin.*, 40.
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9151/1/mochammada-1720-1-13-mocha-r-1-2.pdf>
- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jra*, 9(1), 60–74. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/5421>
- Arifianto, F. & S. (2014). Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Nominal*, III(2), 151–161.
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2).
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JEAM*, XV, 68–79.
- Bily, K., Ari, J., Wahyuni, M. A., Luh, N., & Erni, G. (2017). BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal SI Ak*, 8(2).

- Chan, A. S. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI*, 1(1), 53–58.
- CNN Indonesia. (2019). *Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>
- Dary, A. ., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik dan Non Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumeulis, L., & Sumampouw, S. (1997). *Bincang-Bincang Dari Klaten tentang Bisnis-Gender-Manajemen*. Klaten: Persepsi & Jigrah.
- Halim, A. (2018). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan) (Revisi)*. UPP STIM YKPN.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Hasan, M. I. (2010). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) (2nd ed.)*. PT Bumi Aksara.
- Henry, K. (2013). Perbedaan Persepsi Etis Dosen Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management Di Kota Pekanbaru Dalam Perspektif Gender. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 12(2), 119–135. <https://doi.org/10.24014/marwah.v12i2.518>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bekerja sama dengan Pusat Pembinaan

- Profesi Keuangan (PPPK) – Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. (2020). *Buku Direktori Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) Tahun 2020*.
- Laka, J. K. P. B., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2).
- Lukman, H., & Juniati, C. (2016). Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 202–215. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>
- Mahmud, A. (2008). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 21–44.
- Mufidah. (2003). *Paradigma Gender*. Bayumedia Publishing.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Paramita, P. V. Y., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik , Motivasi , dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 146–174.
- Putro, A. S. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*.
- PDDikti Kemendikbud. (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020*. Jakarta: Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) - Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. (2022). *Daftar Akuntan Publik Aktif*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-aktif>
- Rahayu, P. N., & Putra, N. W. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200–1229.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Rajawali Pers.

- Santi, F. M., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2020). PUBLIK (Studi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 216–223.
- Sardiman, A. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis (Pendekatan Pengembangan Keahlian)* (6 Buku 2). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. (2017). *Sugiyono, Metode Penelitian. Penelitian*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sultoni, Gunawan, I., & Rosalinda, T. N. (2018). Pengaruh Pembentukan Tim dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Motivasi Diri Mahasiswa. *JMSP: Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(3), 210–216.
- Suryaningsum, S., Heriningsih, S., & Afuwah, A. (2004). Kajian Empiris Atas Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 303–325.
- Suseno, N. S. (2018). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal dan Internal terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 4(2), 75–98.
- Trilestari, D. I., Widowati, A. I., & Ulya, I. I. (2010). *Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Sisi Gender pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang* (Issue 89).
- Trisnawati, E., & Suryaningsum, S. (2003). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Trista, L. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi dengan Lingkungan kerja Sebagai Variabel Moderating*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Profesi Akuntan Publik
- Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi , Persepsi , Penghargaan Finansial , Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,

21(3), 2222–2252.

- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 109–120.
- Widiastuti, S. W., & Suryaningsum, S. (2005). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*. 4(1), 67–78.
- Widyastuti, S., & Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Yogyakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Zaid, M. I. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–153.
- Zusmiati, L. (2016). *Analisis Persepsi Pedagang Dan Pengusaha Terhadap Keunggulan Pembiayaan Bai' Bi Thsaman Ajil Di BMT Pahlawan Program Kelompok Usaha Muamalat (POKUSMA) Notorejo Tulungagung*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : **JL. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Sleman Yogyakarta 55283**
 Telepon : (0274) 487276, 486255, Faximile : (0274) 486255
 Laman : <http://ekonomi.upnyk.ac.id> – Email : feb@upnyk.ac.id

Nomor : 100 /UN62.14/AKD.5/III/2021 Yogyakarta, 10 Maret 2022
 Klasifikasi : -
 Lampiran : Proposal
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan Akuntansi UPN "Veteran" Yogyakarta.
 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
 Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Sleman.

Dengan Hormat,
 Sesuai dengan kurikulum Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta tentang kewajiban penulisan Skripsi bagi Mahasiswa yang menempuh Program Sarjana (S1).

Melalui surat ini mohon diijinkan mahasiswa kami :
 Nama : Ika Putri Kusumawardani
 NIM : 142180119
 No. Telepon/HP : 088233237004
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Untuk dapat memperoleh data/keterangan dari Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna penyusunan Skripsi dengan judul : "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta)"

Keterangan : a. Data yang diperoleh hanya untuk tulisan ilmiah
 b. Lama mencari data ± 2 (bulan)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Dr. Sri Suharsih, SE, M.Si
 NIK: 269129500051

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN
PUBLIK**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)**

Kepada Saudara/i Responden

Dengan hormat,

Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian dan pendidikan serta tidak ada unsur yang menyesatkan dalam penggunaannya. Saya mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab pernyataan dengan jujur dan benar. Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Saudara/i saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kerja sama Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ika Putri Kusumawardani

LEMBAR KUESIONER**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. No. *Handphone* (WA) :
3. Jenis Kelamin : L/P*
4. Umur : tahun
5. Angkatan :
6. Semester :

Keterangan:

** coret yang tidak perlu*

NB: Jika terdapat pertanyaan terkait kuesioner ini, dapat menghubungi melalui email: ikadani13@gmail.com

B. DAFTAR PERNYATAAN

Mohon Saudara/i memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Saudara/i.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

GENDER

(Perbedaan pada laki-laki maupun perempuan dilihat dari nilai dan tingkah lakunya)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: Peran dan Kedudukan					
1.	Ruang lingkup pekerjaan wanita yang terbatas				
2.	Hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja akuntan publik sama				
3.	Laki-laki dan perempuan memiliki hak jaminan masa depan yang sama dalam berkarier sebagai akuntan publik				
Indikator: Sifat					
4.	Perilaku dalam pengambilan keputusan sama antara laki-laki dan perempuan				
5.	Pola atau pendekatan yang diambil dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul antara laki-laki dan perempuan adalah sama				
6.	Ketegasan dalam setiap pengambilan keputusan sebagai akuntan publik antara laki-laki dan perempuan adalah sama				

Sumber: Nurhaeti (2009)

MOTIVASI DIRI

(Dorongan internal seseorang untuk memiliki kuasa atas pilihan dan tindakannya sendiri)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: Kemauan untuk maju					
1.	Saya ingin mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan saya				
2.	Saya ingin meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan				
Indikator: Kemampuan mengambil inisiatif dan bertindak efektif					
3.	Saya ingin meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari				
4.	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok seperti honor) yang tinggi				
5.	Saya ingin mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah-tengah masyarakat				
Indikator: Kemampuan dalam menghadapi kegagalan					
6.	Saya ingin menjadi akuntan publik karena, mampu memberikan tantangan secara intelektual				
7.	Saya ingin menjadi akuntan publik karena, imbalan yang diperoleh sesuai dengan kinerja				
8.	Saya ingin menjadi akuntan publik karena, keamanan kerjanya lebih aman (tidak mudah di PHK) jika di Kantor Akuntan Publik dan dapat membuka Kantor Akuntan Publik sendiri				

Sumber: Ahmad (2018)

PENGHARGAAN FINANSIAL

(Imbalan yang diterima oleh karyawan meliputi gaji/ tunjangan yang berupa uang)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: Penghasilan jangka panjang yang bagus					
1.	Dalam memilih karir, saya mempertimbangkan penghasilan jangka panjang yang bagus				

2.	Saya akan menolak tawaran pekerjaan jika gaji yang ditawarkan tidak dapat memenuhi kebutuhan saya				
Indikator: Gaji awal yang bagus					
3.	Dalam memilih karir, saya mempertimbangkan gaji awal yang tinggi				
Indikator: Peluang standar hidup lebih tinggi					
4.	Saya akan memilih pekerjaan yang dapat memberikan saya peluang untuk mendapatkan standar hidup yang lebih tinggi				
Indikator: Gaji yang banyak					
5.	Uang merupakan pertimbangan utama bagi saya dalam pemilihan karir				
6.	Saya akan memilih pekerjaan yang lain dimana saya bisa mendapatkan uang yang banyak				

Sumber: Trista (2016)

PERTIMBANGAN PASAR KERJA

(Hal yang perlu dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: Ketersediaan pekerjaan					
1.	Saya lebih menyukai pekerjaan dengan tingkat ketersediaan lapangan kerja yang luas				
Indikator: Keamanan pekerjaan					
2.	Saya lebih menyukai pekerjaan yang keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK)				
3.	Saya khawatir dalam jangka waktu 5 tahun, perusahaan saya akan menggantikan saya dengan orang lain yang bersedia melakukan pekerjaan saya dengan bayaran yang lebih rendah				
4.	Jika diberikan kesempatan, saya akan menerima pekerjaan yang sama seperti sekarang ini di perusahaan yang lain dengan bayaran yang sama atau lebih rendah dari sekarang, jika saya merasa saya akan memiliki keamanan kerja yang lebih bagus				

Indikator: Fleksibel dalam pemilihan karir					
5.	Saya lebih menyukai pekerjaan yang fleksibel				
Indikator: Variasi pekerjaan					
6.	Saya lebih menyukai pekerjaan yang bervariasi				

Sumber: Trista (2016)

PERSEPSI TENTANG AKUNTAN PUBLIK

(Gambaran serta pemahaman seseorang terhadap profesi akuntan publik)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: Nilai Intrinsik Pekerjaan					
1.	Saya berpikir menjadi akuntan publik karena, suasana kerja akuntan publik lebih dinamis				
Indikator: Pertimbangan Pasar Kerja					
2.	Saya berpikir bahwa proses perkuliahan akan membantu ketika berkarir di bidang akuntansi				
3.	Saya berpikir bahwa pengetahuan terkait akuntansi akan sangat bermanfaat dalam berkarir di bidang akuntansi				
4.	Saya berpikir bahwa akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya				
5.	Saya merasa bahwa berkarir di bidang akuntansi perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan karir				
Indikator: Kelebihan dan Kekurangan Profesi Akuntan Publik					
6.	Saya berpikir bahwa berkarir di bidang akuntansi dapat meningkatkan kemampuan analitis masalah keuangan				
7.	Saya berpikir menjadi akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi				
8.	Saya merasa bahwa berkarir di bidang akuntansi akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok				

Sumber: Ahmad (2018)

MINAT BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Keinginan untuk menjadi akuntan publik sesuai dengan kebutuhan disertai perasaan senang)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik					
1.	Saya berminat untuk berkarier dibidang akuntansi setelah studi selesai				
2.	Saya berminat untuk berkarier dibidang akuntansi karena, memberikan gaji yang besar				
3.	Saya berminat untuk berkarier dibidang akuntansi karena, akan mendapat fasilitas yang memadai				
4.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi akuntan publik karena, memberikan kesempatan untuk berkembang				
Indikator: Minat situasi untuk menjadi akuntan publik					
5.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi akuntan publik karena, lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan publik masih sangat terbuka lebar				
6.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi akuntan publik karena, memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi				
Indikator: Minat dalam ciri psikologi untuk menjadi akuntan publik					
7.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi akuntan publik karena, saya mahasiswa dari program studi Akuntansi				
8.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi akuntan publik karena, banyak pengalaman dan pengetahuan tentang akuntansi				

Sumber: Ahmad (2018)

Lampiran 3

Rekapitulasi Jawaban Responden

Responden	Gender		Motivasi Diri		Penghargaan Finansial		Pertimbangan Pasar Kerja		Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik		Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	
	(X1)		(X2)		(X3)		(X4)		(X5)		(Y)	
	Total	Rata- Rata	Total	Rata- Rata	Total	Rata- Rata	Total	Rata- Rata	Total	Rata- Rata	Total	Rata- rata
1	22	3.67	29	3.63	24	4.00	23	3.83	31	3.88	30	3.8
2	18	3.00	23	2.88	19	3.17	20	3.33	23	2.88	18	2.3
3	21	3.50	30	3.75	22	3.67	22	3.67	32	4.00	29	3.6
4	22	3.67	32	4.00	24	4.00	20	3.33	32	4.00	32	4.0
5	19	3.17	28	3.50	20	3.33	17	2.83	31	3.88	27	3.4
6	19	3.17	24	3.00	17	2.83	16	2.67	24	3.00	21	2.6
7	20	3.33	29	3.63	16	2.67	18	3.00	29	3.63	25	3.1
8	20	3.33	28	3.50	14	2.33	18	3.00	29	3.63	28	3.5
9	19	3.17	26	3.25	16	2.67	17	2.83	28	3.50	18	2.3
10	18	3.00	28	3.50	19	3.17	20	3.33	25	3.13	27	3.4
11	18	3.00	26	3.25	17	2.83	18	3.00	24	3.00	24	3.0
12	16	2.67	29	3.63	16	2.67	14	2.33	28	3.50	29	3.6
13	20	3.33	23	2.88	17	2.83	18	3.00	22	2.75	17	2.1
14	17	2.83	24	3.00	18	3.00	16	2.67	23	2.88	24	3.0
15	21	3.50	31	3.88	17	2.83	21	3.50	32	4.00	32	4.0
16	13	2.17	27	3.38	13	2.17	19	3.17	29	3.63	25	3.1
17	17	2.83	30	3.75	21	3.50	20	3.33	31	3.88	28	3.5
18	20	3.33	26	3.25	18	3.00	23	3.83	31	3.88	27	3.4
19	21	3.50	25	3.13	18	3.00	22	3.67	31	3.88	32	4.0
20	17	2.83	31	3.88	20	3.33	23	3.83	32	4.00	32	4.0
21	19	3.17	28	3.50	22	3.67	22	3.67	31	3.88	30	3.8
22	22	3.67	31	3.88	10	1.67	22	3.67	29	3.63	25	3.1
23	19	3.17	28	3.50	16	2.67	17	2.83	25	3.13	29	3.6
24	18	3.00	24	3.00	16	2.67	19	3.17	23	2.88	20	2.5
25	21	3.50	26	3.25	17	2.83	21	3.50	28	3.50	30	3.8
26	22	3.67	32	4.00	17	2.83	24	4.00	32	4.00	32	4.0
27	20	3.33	32	4.00	24	4.00	24	4.00	32	4.00	32	4.0
28	21	3.50	32	4.00	20	3.33	22	3.67	27	3.38	28	3.5
29	22	3.67	32	4.00	16	2.67	23	3.83	29	3.63	23	2.9
30	22	3.67	31	3.88	21	3.50	24	4.00	27	3.38	30	3.8
31	16	2.67	31	3.88	22	3.67	20	3.33	29	3.63	32	4.0

32	21	3.50	27	3.38	23	3.83	22	3.67	29	3.63	32	4.0
33	22	3.67	28	3.50	24	4.00	19	3.17	28	3.50	30	3.8
34	16	2.67	24	3.00	14	2.33	18	3.00	24	3.00	29	3.6
35	15	2.50	32	4.00	19	3.17	24	4.00	31	3.88	32	4.0
36	22	3.67	25	3.13	15	2.50	17	2.83	24	3.00	25	3.1
37	16	2.67	30	3.75	21	3.50	20	3.33	24	3.00	24	3.0
38	19	3.17	15	1.88	18	3.00	12	2.00	16	2.00	22	2.8
39	12	2.00	30	3.75	18	3.00	16	2.67	32	4.00	32	4.0
40	20	3.33	26	3.25	17	2.83	18	3.00	25	3.13	22	2.8
41	20	3.33	26	3.25	15	2.50	17	2.83	24	3.00	24	3.0
42	19	3.17	24	3.00	22	3.67	22	3.67	24	3.00	24	3.0
43	16	2.67	25	3.13	18	3.00	23	3.83	24	3.00	24	3.0
44	15	2.50	23	2.88	16	2.67	16	2.67	23	2.88	24	3.0
45	18	3.00	21	2.63	19	3.17	19	3.17	25	3.13	20	2.5
46	19	3.17	30	3.75	23	3.83	17	2.83	30	3.75	27	3.4
47	15	2.50	29	3.63	18	3.00	19	3.17	29	3.63	27	3.4
48	18	3.00	28	3.50	19	3.17	22	3.67	28	3.50	24	3.0
49	21	3.50	21	2.63	17	2.83	20	3.33	24	3.00	20	2.5
50	19	3.17	25	3.13	19	3.17	20	3.33	24	3.00	24	3.0
51	21	3.50	26	3.25	20	3.33	16	2.67	25	3.13	23	2.9
52	15	2.50	28	3.50	13	2.17	18	3.00	24	3.00	24	3.0
53	15	2.50	28	3.50	18	3.00	20	3.33	26	3.25	24	3.0
54	19	3.17	30	3.75	16	2.67	22	3.67	31	3.88	31	3.9
55	14	2.33	22	2.75	19	3.17	16	2.67	23	2.88	20	2.5
56	18	3.00	30	3.75	24	4.00	24	4.00	32	4.00	27	3.4
57	22	3.67	23	2.88	24	4.00	19	3.17	25	3.13	23	2.9
58	18	3.00	28	3.50	12	2.00	20	3.33	28	3.50	20	2.5
59	13	2.17	27	3.38	18	3.00	18	3.00	28	3.50	28	3.5
60	16	2.67	29	3.63	20	3.33	19	3.17	31	3.88	31	3.9
61	19	3.17	26	3.25	18	3.00	21	3.50	29	3.63	29	3.6
62	18	3.00	25	3.13	17	2.83	18	3.00	24	3.00	24	3.0
63	17	2.83	24	3.00	16	2.67	17	2.83	28	3.50	23	2.9
64	16	2.67	23	2.88	21	3.50	19	3.17	28	3.50	17	2.1
65	18	3.00	27	3.38	18	3.00	19	3.17	28	3.50	25	3.1
66	16	2.67	28	3.50	17	2.83	19	3.17	29	3.63	30	3.8
67	24	4.00	32	4.00	24	4.00	24	4.00	32	4.00	32	4.0
68	17	2.83	27	3.38	17	2.83	22	3.67	25	3.13	25	3.1
69	14	2.33	26	3.25	15	2.50	21	3.50	24	3.00	24	3.0
70	17	2.83	30	3.75	19	3.17	21	3.50	28	3.50	25	3.1
71	16	2.67	20	2.50	21	3.50	19	3.17	21	2.63	18	2.3
72	18	3.00	24	3.00	18	3.00	18	3.00	24	3.00	24	3.0
73	18	3.00	23	2.88	19	3.17	20	3.33	24	3.00	24	3.0
74	24	4.00	32	4.00	24	4.00	24	4.00	32	4.00	32	4.0
75	15	2.50	23	2.88	24	4.00	19	3.17	17	2.13	16	2.0
76	13	2.17	32	4.00	16	2.67	24	4.00	32	4.00	32	4.0
77	15	2.50	27	3.38	20	3.33	17	2.83	28	3.50	26	3.3
78	20	3.33	30	3.75	21	3.50	15	2.50	32	4.00	32	4.0
79	21	3.50	27	3.38	18	3.00	18	3.00	25	3.13	24	3.0

80	22	3.67	23	2.88	15	2.50	16	2.67	20	2.50	16	2.0
81	16	2.67	30	3.75	24	4.00	18	3.00	30	3.75	32	4.0
82	17	2.83	25	3.13	18	3.00	20	3.33	25	3.13	27	3.4
83	18	3.00	27	3.38	19	3.17	17	2.83	26	3.25	26	3.3
84	17	2.83	26	3.25	14	2.33	16	2.67	22	2.75	27	3.4
85	14	2.33	28	3.50	21	3.50	24	4.00	28	3.50	28	3.5
86	16	2.67	19	2.38	21	3.50	20	3.33	21	2.63	24	3.0
87	17	2.83	26	3.25	19	3.17	19	3.17	28	3.50	25	3.1
88	16	2.67	30	3.75	22	3.67	21	3.50	32	4.00	32	4.0
89	22	3.67	27	3.38	17	2.83	21	3.50	27	3.38	25	3.1
90	16	2.67	31	3.88	19	3.17	20	3.33	32	4.00	25	3.1
91	18	3.00	23	2.88	22	3.67	20	3.33	27	3.38	24	3.0
92	18	3.00	26	3.25	18	3.00	17	2.83	24	3.00	24	3.0
93	21	3.50	26	3.25	16	2.67	21	3.50	29	3.63	27	3.4
94	19	3.17	29	3.63	22	3.67	21	3.50	32	4.00	26	3.3
95	21	3.50	28	3.50	12	2.00	14	2.33	24	3.00	25	3.1
96	16	2.67	29	3.63	16	2.67	15	2.50	24	3.00	23	2.9
97	14	2.33	21	2.63	19	3.17	17	2.83	23	2.88	24	3.0
98	21	3.50	30	3.75	15	2.50	19	3.17	31	3.88	32	4.0
99	20	3.33	26	3.25	21	3.50	21	3.50	28	3.50	24	3.0
100	17	2.83	24	3.00	17	2.83	18	3.00	24	3.00	24	3.0
101	19	3.17	32	4.00	20	3.33	20	3.33	31	3.88	32	4.0
102	17	2.83	30	3.75	16	2.67	19	3.17	28	3.50	29	3.6
103	17	2.83	28	3.50	18	3.00	21	3.50	32	4.00	29	3.6
104	16	2.67	28	3.50	17	2.83	16	2.67	27	3.38	23	2.9
105	17	2.83	32	4.00	24	4.00	24	4.00	29	3.63	28	3.5
106	15	2.50	22	2.75	17	2.83	16	2.67	28	3.50	27	3.4
107	15	2.50	21	2.63	13	2.17	16	2.67	23	2.88	19	2.4
108	19	3.17	27	3.38	19	3.17	19	3.17	26	3.25	19	2.4
109	15	2.50	26	3.25	18	3.00	19	3.17	23	2.88	22	2.8
110	24	4.00	32	4.00	24	4.00	24	4.00	32	4.00	32	4.0
111	15	2.50	22	2.75	14	2.33	16	2.67	24	3.00	21	2.6
112	18	3.00	27	3.38	19	3.17	19	3.17	24	3.00	24	3.0
113	19	3.17	28	3.50	18	3.00	19	3.17	24	3.00	24	3.0
114	13	2.17	16	2.00	18	3.00	21	3.50	15	1.88	16	2.0
115	15	2.50	25	3.13	19	3.17	24	4.00	26	3.25	25	3.1
116	17	2.83	25	3.13	20	3.33	20	3.33	26	3.25	23	2.9
117	16	2.67	23	2.88	15	2.50	16	2.67	25	3.13	21	2.6
118	16	2.67	22	2.75	16	2.67	20	3.33	24	3.00	23	2.9
119	15	2.50	25	3.13	16	2.67	18	3.00	25	3.13	25	3.1
120	21	3.50	25	3.13	14	2.33	16	2.67	29	3.63	23	2.9
121	19	3.17	26	3.25	18	3.00	24	4.00	28	3.50	29	3.6
122	17	2.83	29	3.63	20	3.33	22	3.67	27	3.38	25	3.1
123	15	2.50	24	3.00	13	2.17	18	3.00	23	2.88	23	2.9
124	16	2.67	31	3.88	17	2.83	22	3.67	31	3.88	27	3.4
125	24	4.00	32	4.00	22	3.67	24	4.00	32	4.00	32	4.0
126	17	2.83	25	3.13	14	2.33	16	2.67	26	3.25	21	2.6
127	19	3.17	24	3.00	14	2.33	22	3.67	24	3.00	20	2.5

128	16	2.67	20	2.50	20	3.33	18	3.00	29	3.63	19	2.4
129	21	3.50	30	3.75	21	3.50	20	3.33	31	3.88	27	3.4
130	22	3.67	26	3.25	19	3.17	17	2.83	27	3.38	25	3.1
131	19	3.17	24	3.00	22	3.67	19	3.17	24	3.00	24	3.0
132	17	2.83	20	2.50	23	3.83	16	2.67	25	3.13	24	3.0
133	23	3.83	32	4.00	19	3.17	21	3.50	29	3.63	31	3.9
134	14	2.33	19	2.38	22	3.67	14	2.33	24	3.00	15	1.9
135	13	2.17	28	3.50	18	3.00	19	3.17	26	3.25	31	3.9
136	21	3.50	26	3.25	19	3.17	18	3.00	26	3.25	24	3.0
137	22	3.67	31	3.88	20	3.33	17	2.83	29	3.63	29	3.6
138	19	3.17	26	3.25	20	3.33	20	3.33	25	3.13	28	3.5
139	18	3.00	30	3.75	16	2.67	18	3.00	28	3.50	27	3.4
140	22	3.67	26	3.25	17	2.83	18	3.00	24	3.00	16	2.0
141	16	2.67	19	2.38	20	3.33	17	2.83	24	3.00	13	1.6
142	22	3.67	32	4.00	24	4.00	22	3.67	32	4.00	32	4.0
143	16	2.67	27	3.38	19	3.17	18	3.00	26	3.25	23	2.9
144	18	3.00	24	3.00	14	2.33	17	2.83	25	3.13	23	2.9
145	14	2.33	22	2.75	17	2.83	17	2.83	20	2.50	16	2.0
146	19	3.17	26	3.25	16	2.67	17	2.83	24	3.00	21	2.6
147	17	2.83	23	2.88	17	2.83	14	2.33	26	3.25	22	2.8
148	17	2.83	25	3.13	17	2.83	19	3.17	27	3.38	24	3.0

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas

a. Gender

		Correlations						
		G1	G2	G3	G4	G5	G6	Total_G
G1	Pearson Correlation	1	-.146	-.249**	.118	.155	.091	.316**
	Sig. (2-tailed)		.076	.002	.155	.061	.270	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
G2	Pearson Correlation	-.146	1	.633**	.167*	.110	.043	.403**
	Sig. (2-tailed)	.076		.000	.043	.183	.603	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
G3	Pearson Correlation	-.249**	.633**	1	.146	.075	.208*	.399**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.077	.364	.011	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
G4	Pearson Correlation	.118	.167*	.146	1	.692**	.656**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.155	.043	.077		.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
G5	Pearson Correlation	.155	.110	.075	.692**	1	.613**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.061	.183	.364	.000		.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
G6	Pearson Correlation	.091	.043	.208*	.656**	.613**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.270	.603	.011	.000	.000		.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
Total_G	Pearson Correlation	.316**	.403**	.399**	.825**	.798**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	148	148	148	148	148	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Motivasi Diri

Correlations

		MD1	MD2	MD3	MD4	MD5	MD6	MD7	MD8	Total_M D
MD1	Pearson Correlation	1	.486**	.494**	.236**	.364**	.426**	.329**	.345**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MD2	Pearson Correlation	.486**	1	.431**	.420**	.510**	.307**	.326**	.232**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MD3	Pearson Correlation	.494**	.431**	1	.344**	.582**	.459**	.411**	.425**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MD4	Pearson Correlation	.236**	.420**	.344**	1	.404**	.238**	.285**	.137	.512**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.004	.000	.098	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MD5	Pearson Correlation	.364**	.510**	.582**	.404**	1	.390**	.457**	.290**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MD6	Pearson Correlation	.426**	.307**	.459**	.238**	.390**	1	.598**	.578**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000		.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MD7	Pearson Correlation	.329**	.326**	.411**	.285**	.457**	.598**	1	.529**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MD8	Pearson Correlation	.345**	.232**	.425**	.137	.290**	.578**	.529**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.098	.000	.000	.000		.000

N		148	148	148	148	148	148	148	148
Total_M	Pearson	.681**	.634**	.748**	.512**	.697**	.760**	.737**	.691**
D	Correlation								1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		148	148	148	148	148	148	148	148

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Penghargaan Finansial

Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	PF6	Total_PF
PF1	Pearson Correlation	1	.196*	.140	.371**	.227**	.251**	.460**
	Sig. (2-tailed)		.017	.089	.000	.006	.002	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
PF2	Pearson Correlation	.196*	1	.394**	.231**	.351**	.186*	.592**
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.005	.000	.024	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
PF3	Pearson Correlation	.140	.394**	1	.377**	.521**	.470**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.089	.000		.000	.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
PF4	Pearson Correlation	.371**	.231**	.377**	1	.474**	.336**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
PF5	Pearson Correlation	.227**	.351**	.521**	.474**	1	.619**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000		.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
PF6	Pearson Correlation	.251**	.186*	.470**	.336**	.619**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.002	.024	.000	.000	.000		.000
	N	148	148	148	148	148	148	148
Total_PF	Pearson Correlation	.460**	.592**	.748**	.675**	.812**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	148	148	148	148	148	148	148

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MNTAP2	Pearson Correlation	.574**	1	.661**	.401**	.364**	.385**	.408**	.312**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MNTAP3	Pearson Correlation	.614**	.661**	1	.543**	.473**	.482**	.496**	.426**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MNTAP4	Pearson Correlation	.564**	.401**	.543**	1	.709**	.730**	.724**	.698**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MNTAP5	Pearson Correlation	.468**	.364**	.473**	.709**	1	.666**	.667**	.683**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MNTAP6	Pearson Correlation	.505**	.385**	.482**	.730**	.666**	1	.769**	.628**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MNTAP7	Pearson Correlation	.559**	.408**	.496**	.724**	.667**	.769**	1	.703**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
MNTAP8	Pearson Correlation	.490**	.312**	.426**	.698**	.683**	.628**	.703**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Total_MNTA P	Pearson Correlation	.769**	.659**	.751**	.850**	.800**	.816**	.845**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas

a. Gender

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.653	.630	6

b. Motivasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.834	.839	8

c. Penghargaan Finansial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.758	6

d. Pertimbangan Pasar Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.696	.708	6

e. Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.880	8

f. Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.911	8

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.78111641

Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.050
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.116	2.368		-1.738	.084
	Gender	-.036	.092	-.022	-.387	.699
	Motivasi_Diri	.514	.105	.412	4.901	.000
	Penghargaan_Finansial	.118	.085	.080	1.390	.167
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	.071	.107	.042	.669	.505
	Persepsi_Tentang_AP	.480	.105	.379	4.551	.000

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi_AP

Lampiran 8

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1804.438	5	360.888	45.072	.000 ^b
	Residual	1136.987	142	8.007		
	Total	2941.426	147			

- a. Dependent Variable: Minat_Menjadi_AP
 b. Predictors: (Constant), Persepsi_Tentang_AP, Gender, Penghargaan_Finansial, Pertimbangan_Pasar_Kerja, Motivasi_Diri

Lampiran 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.600	2.830

- a. Predictors: (Constant), Persepsi_Tentang_AP, Gender, Penghargaan_Finansial, Pertimbangan_Pasar_Kerja, Motivasi_Diri

Lampiran 10

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.116	2.368		-1.738	.084
	Gender	-.036	.092	-.022	-.387	.699
	Motivasi_Diri	.514	.105	.412	4.901	.000
	Penghargaan_Finansial	.118	.085	.080	1.390	.167
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	.071	.107	.042	.669	.505
	Persepsi_Tentang_AP	.480	.105	.379	4.551	.000

- a. Dependent Variable: Minat_Menjadi_AP